

114/S1/STKIP- SLW/VII/2017

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN DENGAN
MENGUNAKAN METODE *THINK-TALK-WRITE (TTW)* PADA SISWA
KELAS XI ALBIDAYAH BATUJAJAR TAHUN AJARAN 2016 -2017**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian sidang sarjana pada
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh

Lina Marlina

13210189

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP SILIWANGI BANDUNG
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN DENGAN
MENGUNAKAN METODE *THINK, TALK, WRITE (TTW)* PADA SISWA
KELAS XI ALBIDAYAH BATUJAJAR TAHUN AJARAN 2016- 2017**

oleh

Lina Marlina

13210189

disetujui dan disahkan,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Wikanengsih, M.Pd

NIDN 0020076802

Ai Siti Zenab, M. Pd.

NIDN 0420128501

diketahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan

Sastra Indonesia

Dr. Hj. Wikanengsih, M.Pd

NIDN 0020076802

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pembelajaran Menulis Cerpen Dan Menggunakan Metode *Think-Talk-Write (TTW)***” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila dikemudian hari menemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Cimahi, 03 Juni 2017

Yang Membuat Pernyataan

Lina Marlina

13210189

ABSTRAK

Marlina. L. 2017. Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *ttw* (*think, talk, write*) pada siswa kelas xi di sma albidayah tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat siswa pada kegiatan menulis yang dianggap sulit dalam menuangkan ide kedalam tulisan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks cerpen menggunakan metode *TTW* (*Think, Talk, Write*) di SMA Albidayah Batujajar? (2) Apakah ada perbedaan pada hasil tes di kelas kontrol dan di kelas eksperimen pada pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *TTW* (*Think, Talk, Write*) di SMA Albidayah Batujajar? (3) Bagaimana respons siswa terhadap pembelajaran menulis teks dengan menggunakan metode *TTW* (*Think, Talk, Write*) di SMA Albidayah Batujajar?. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *TTW* (*Think, Talk, Write*) di SMA Albidayah Batujajar (2) untuk mengetahui perbedaan pada hasil tes di kelas kontrol dan di kelas eksperimen pada pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *TTW* (*Think, Talk, Write*) di SMA Albidayah Batujajar (3) untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *TTW* (*Think, Talk, Write*) di SMA Albidayah Batujajar. Metode pada penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimental reseach*, jenis *non equivalent control group design*, kelompok kelas eskperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Albidayah Batujajar dengan menggunakan sampel dua kelas yang berjumlah 60 siswa. Berdasarkan hasil perhitungan tes awal dan tes akhir diperoleh rata-rata nilai 71,5 di kelas eksperimen, 45 di kelas kontrol. Uji perhitungan hipotesis menggunakan *mannwhitney* diperoleh 0,021 maka H_0 ditolak dan H_a diteima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada pembelajaran menulis tes cerpen dengan menggunakan metode *TTW* (*Think, Talk, Write*).

Kata kunci : Pembelajaran menulis, teks cerpen, *TTW* (*Think, Talk, Write*).

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt, karena atas rahmatNya-lah penulis diberikan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan alam, Rosul yang paling mulia Muhammad Saw.

Adapun maksud dan tujuan penyusunan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Menulis Teks Cerpen dengan Menggunakan Metode *TTW* (*Think, Talk, Write*) pada Siswa Kelas XI di SMA Albidayah Tahun Ajaran 2016/2017” adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menempuh ujian sidang sarjana serta satu Program Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi Bandung.

Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca umumnya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak menerima saran, bimbingan, serta dukungan yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Dr. Hj. Wikanengsih, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP

Siliwangi Bandung yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.

2. Ai Siti Zenab, M. Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, dan tenaga dalam membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Dr. H. Heris Herdiana, M.Pd. selaku Ketua STKIP Siliwangi Bandung.
4. Seluruh dosen STKIP Siliwangi Bandung, khususnya para Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia 2013 yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat selama menjalani masa perkuliahan sampai menempuh pendidikan Sastra Satu.
5. Kepala Sekolah SMA Albidayah dan para guru yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di kelas XI IPA dan BAHASA
6. Ibu Eulis, S. Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI IPA dan BAHASA SMA Albidayah yang telah berpartisipasi sehingga terlaksananya penelitian ini dengan baik dan lancar.
7. Siswa-siswi kelas XI IPA dan BAHASA SMA Albidayah yang telah membantu dalam penelitian.
8. Kedua orang tua yang sudah sangat sabar dan tulus memberikan kasih sayang sampai sekarang dan ketulusan doa, bimbingan serta dukungan baik moral maupun materi dalam usaha penyusunan skripsi ini. Untuk orang terdekat yang selalu jadi penyemangat di setiap langkah dalam menyusun skripsi ini, kakakku yang selalu memberikan motivasi dan

dukunngannya, serta teman-teman seperjuangan kelas B1 dan B2 angkatan 2013, Yuni Kurniawati, Fajar Yanuar, Alfian Purnama, Bu Evi Susanti, Nychken Gilang Bedy Setiawan, Pirmansyah, Titin Herlina, Putri Amalina, Evi Tamala, dan sahabat seperjuangan lainnya yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah berjasa dalam pembuatan skripsi ini semoga selalu menjaga tali silaturahmi sampai kapanpun. Semoga persahabatan kita selamanya terjalin dengan baik samapai kakek dan nenek amin. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Akhir kata, semoga semua apa yang telah Bapak/Ibu, sahabat dan rekan-rekan berikan mendapatkan balasan dari Allah Swt amin .

Cimahi, Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Anggapan Dasar Penelitian	5
1.6 Hipotesis Penelitian	6
1.7 Definisi Operasional	6
BAB II PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN DAN MENGGUNAKAN METODE <i>THINK-TALK-WRITE (TTW)</i>	
2.1 Pengertian Menulis Cerpen	8
2.1.1 Pengertian Menulis	8
2.1.2 Manfaat Menulis	9

2.2	Cerita Pendek	10
2.2.1	Menulis Cerita Pendek	10
2.2.2	Unsur Intrinsik Cerpen	10
2.2.3	Unsur Ekstrinsik	11
2.2.4	Struktur Cerpen	12
2.3	Metode <i>Think- Talk- Write</i>	12
2.3.1	Pengertian <i>Think- Talk- Write</i>	12
2.3.2	Langkah- langkah Pembelajaran <i>TTW (Think- Talk- Write)</i>	12
2.3.3	Kelebihan Metode Pembelajaran <i>TTW (Think- Talk- Write)</i>	14
2.3.4	Kekurangan Metode Pembelajaran <i>TTW (Think- Talk- Write)</i>	14
2.3.5	Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Teks Cerpen dengan menggunakan metode <i>TTW (Think, Talk, Write)</i>	15
	BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1	Metode dan Teknik Penelitian	16
3.1.1	Metode Penelitian	16
3.1.2	Teknik Penelitian	18
	a. Lembar Observasi	18
	b. Lembar Angket	18
	c. Lembar Tes	18
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	19
	1. Populasi	19
	2. Sampel	19

3.3 Prosedur Penelitian	20
3.4 Instrumen Pengumpulan Data	20
1. Lembar Tes	21
2. Lembar Observasi	21
3. Lembar Angket	22
3.5 Teknik Analisis Data	22
1. Pengolahan Data Observasi	23
2. Pengolahan Hasil Tes (pretes) dan (postes)	23
3. Pengolahan Angket	26

BAB IV DESTRIPI, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Aktivitas Guru dan Siswa	27
4.1.1 Deskripsi Aktivitas Guru	27
4.1.2 Deskripsi Aktivitas Siswa	27
4.1.3 Deskripsi dan Analisis Data Hasil Siswa	34
4.1.4 Deskripsi dan Analisis Data Tes Awal Siswa Kelas Eksperimen	35
1. Analisis Hasil Tes Siswa Rendah Kelas Eksperimen	38
2. Analisis Hasil Tes Siswa Sedang Kelas Eksperimen	44
3. Analisis Hasil Tes Siswa Tinggi Kelas Eksperimen	50
4.1.5 Deskripsi dan Analisis Data Tes Awal Siswa Kelas Kontrol	55
1. Analisis Hasil Tes Siswa Rendah Kelas Kontrol	59
2. Analisis Hasil Tes Siswa Sedang Kelas Kontrol	65
3. Analisis Hasil Tes Siswa Tinggi Kelas Kontrol	71

4.1.6	Deskripsi dan Analisis Data Tes Akhir Siswa Kelas Eksperimen	76
	1. Analisis Hasil Tes Siswa Rendah Kelas Eksperimen	79
	2. Analisis Hasil Tes Siswa Sedang Kelas Eksperimen	85
	3. Analisis Hasil Tes Siswa Tinggi Kelas Eksperimen	91
4.1.7	Deskripsi dan Analisis Data Tes Akhir Siswa Kelas Kontrol	97
	1. Analisis Hasil Tes Siswa Rendah Kelas Kontrol	100
	2. Analisis Hasil Tes Siswa Sedang Kelas Kontrol	106
	3. Analisis Hasil Tes Siswa Tinggi Kelas Kontrol	112
4.1.8	Pengolahan Data Skor Pretes Kelas kontrol dan Kelas Eksperimen	118
	1. Uji frekuensi Tes Awal	118
	2. Uji Normalitas Tes Awal	119
	3. Uji Homogenitas Tes Awal	120
	4. Uji T Tes Awal	121
4.1.9	Pengolahan Data Skor Postes Kelas kontrol dan Kelas Eksperimen	122
	1. Uji Frekuensi Tes Akhir	122
	2. Uji Normalitas Tes Akhir	123
	3. Uji Mann Whitney	124
4.2	Pengolahan Data Angket Siswa	125
	1. Deskripsi dan Analisis Data Angket Siswa	125
	2. Pembahasan Hasil Penelitian	129
	3. Pembuktian Hipotesis	130

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 133

B. Saran 135

DAFTAR PUSTAKA136

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

4.1	Kriteria Keberhasilan Proses Pembelajaran Guru dan Siswa	34
4.2	Data Nilai Hasil Tes Siswa Kelas Eksperimen	37
4.3	Rentang Interval Kriteria Penilaian	38
4.4	Data Nilai Hasil Tes Siswa Kelas Kontrol	57
4.5	Data Nilai Hasil Tes Siswa Kelas Eksperimen	77
4.6	Rentang Interval Kriteria Penilaian	79
4.7	Data Nilai Hasil Tes Siswa Kelas Kontrol	98
4.8	Rentang Interval Kriteria Penilaian	100
4.9	Tabel Frekuensi Awal	119
4.10	Tabel Uji Normalitas Awal	120
4.11	Tabel Uji Homogenitas	121
4.12	Tabel Uji T	122
4.13	Tabel Frekuensi Akhir	123
4.14	Tabel Uji Normalitas Akhir	124
4.15	Tabel Uji Man Whitney Tes Akhir	125
4.16	Data Angket Siswa	126

DAFTAR GAMBAR

4.1	Persiapan Proses Pembelajaran	28
4.2	Proses Pembelajaran Tahap <i>Think</i> (Berpikir)	29
4.3	Proses Pembelajaran Tahap <i>Talk</i> (Berbicara)	29
4.4	Proses Pembelajaran Tahap <i>Write</i> (Menulis)	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan mengalami berbagai perubahan yang sangat pesat, mulai dari perubahan kurikulum sampai perubahan-perubahan di bidang teknik pengajaran yang semakin baik. Perubahan-perubahan ini bertujuan agar meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia, sesuai dengan tujuan utama pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Seiring dengan berkembangnya dunia pendidikan, pengajaran bahasa Indonesia harus mengalami perkembangan, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyajikan bahan ajar, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan menyenangkan.

Pada hakikatnya, belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang dipelajari secara lisan maupun tulisan.

Bahasa memang memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, bahasa juga merupakan alat untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dalam berkomunikasi adalah keterampilan menulis yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan menulis peserta didik dapat mengungkapkan atau mengekspresikan

gagasan atau pendapat, pemikiran dan perasaan yang dimilikinya. Menulis tidak akan dapat dikuasai begitu saja secara otomatis tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008, hlm, 3). Keterampilan menulis yang merupakan salah satu keterampilan berbahasa perlu mendapat perhatian karena memiliki dampak sangat penting bagi kehidupan (dalam Wikanengsih, 177).

Dengan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya SMA terdapat mata pelajaran menulis cerpen. Pembelajaran menulis cerita pendek (cerpen) penting bagi siswa, karena cerpen dapat dijadikan sebagai sarana untuk berimajinasi dan menuangkan pikiran, biasanya dalam pembelajaran menulis cerpen siswa sering merasa kesulitan untuk memulai menulis cerpen karena tidak adanya ide, sehingga motivasi belajar menurun, siswa putus asa dan merasa tidak berbakat, padahal ada tidak adanya bakat dapat dilihat dengan cara berlatih atau pembiasaan. Semetara dalam pembelajaran, guru tidak mengakarkan bagaimana mengatasi kendala tersebut.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru harus memilih teknik yang cocok untuk melatih siswa menulis cerpen, agar siswa menyadari pentingnya pembelajaran menulis cerpen bagi kehidupan mereka. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan merencanakan teknik pembelajaran yang menarik. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti berusaha untuk memberikan alternatif teknik pembelajaran menulis yang kreatif dan inovatif dengan

memanfaatkan fasilitas dan media yang sederhana. Teknik pembelajaran yang ditawarkan adalah metode *Think- Talk- Write (TTW)*.

Dengan berdasarkan pada latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pembelajaran Menulis Cerpen. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti mengangkat judul “Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan metode *Think- Talk- Write (TTW)* Pada Siswa XI SMA Albidayah Batujajar Tahun Pelajaran 2016- 21017”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah diatas ,maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini akan dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya berikut ini.

1. Bagaimana proses pembelajaran siswa dan guru dalam menulis cerpen dengan menggunakan metode *Think-Talk-Write (TTW)*?
2. Apakah terdapat perbedaan antara tes awal dan tes akhir dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan metode *Think-Talk-Write (TTW)*?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Think-Talk-Write (TTW)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik tolak sebelum kegiatan dilaksanakan dengan demikian penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui bagaimana aktifitas guru terhadap siswa di SMA Albidayah Batujajar.

2. Mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan pembelajaran menulis cerpen menggunakan metode *Think-Talk-Write (TTW)*.
3. Mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *Think-Talk-Write (TTW)*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia terutama mengenai pembelajaran *Think-Talk-Write (TTW)*, yang diterapkan, sehingga dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Adapun manfaat secara praktis dan teoritis dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoretis

Untuk membuktikan atau memperkuat metode *Think-Talk-Write (TTW)* dalam pembelajaran menulis cerpen.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis dalam mengembangkan metode menulis cerpen pada siswa.

- b. Bagi guru

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk memberikan masukan dalam memilih metode pembelajaran menulis, khususnya menulis cerpen pada siswa SMA Albidayah Batujajar.

- c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kebiasaan menulis dalam mengembangkan menulis cerpen dengan menggunakan metode *Think-Talk-Write (TTW)* serta untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

1.5 Anggapan Dasar Penelitian

Anggapan dasar adalah suatu pendapat yang telah diyakini kebenarannya dan dijadikan titik tolak penulis dari penelitian yang hendak dilaksanakan dalam memecahkan suatu masalah .

1. Kemampuan menulis cerpen merupakan kompetensi yang diajarkan pada siswa kelas XI SMA/MA.
2. Cerpen adalah cerita pendek yang merupakan salah satu dari karya sastra yang melibatkan imajinasi dalam penulisannya.
3. Metode *Think-Talk-Write (TTW)* merupakan kegiatan yang melibatkan berpikir,berbicara, atau berdiskusi serta menulis dalam proses pembelajaran.

1.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, Sugiyono (2013:64).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Terdapat perbedaan hasil antara sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran *TTW (Think- Talk- Write)* berorientasi terhadap kemampuan menulis teks cerpen kapada siswa.

1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran- penafsiran yang berbeda terhadap judul penelitian ini, maka peneliti menjelaskan definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Menulis adalah kegiatan menuangkan ide dan pemikiran kedalam tulisan yang di lakukan siswa saat pembelajaran.
2. Menulis cerpen adalah kegiatan menulis cerita pendek yang dilakukan siswa dengan menggunakan imajinasi mereka dan berdasarkan pengalaman pribadi yang pernah mereka alami sendiri dengan sekreatif mungkin.
3. *Think-Talk-Write (TTW)* adalah suatu proses pendekatan pembelajaran dengan menggunakan *Think* (berpikir), *Talk* (berbicara), *Write* (*menulis*), sehingga siswa mampu mengembangkan ide, pemikiran, dan imajinasi mereka dengan cara berdiskusi dengan teman satu kelompoknya. Dengan menggunakan metode ini guru membagi selebaran contoh cerpen yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa berdasarkan petunjuk pelaksanaannya, setelah itu siswa membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang tidak diketahuinya dan yang diketahuinya dalam masalah tersebut (*think*). Siswa membacakan hasil diskusi dengan teman satu kelompoknya di depan kelas untuk membahas hasil pemikirannya bersama anggota kelompok lainnya (*Talk*), Setelah proses diskusi berlangsung siswa menuangkan ide- ide yang telah diperoleh ke dalam tulisan masing-masing untuk membuat cerpen (*Write*).

Berdasarkan definisi operasional di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini yaitu suatu interaksi antara guru dengan siswa sehingga siswa mampu menuangkan ide, pikiran dan memahami pembelajaran menulis teks cerpen menggunakan metode *Think (berpikir)*, *Tlak (berbicara)*, dan *Write(menulis)*.

BAB II

PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN DAN MENGGUNAKAN METODE *THINK-TALK-WRITE* (TTW)

2.1 Pembelajaran Menulis Cerpen

2.1.1 Pengertian Menulis

Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan. Maksud tersebut berarti melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan. Tulisan adalah sesuatu yang dihasilkan oleh seseorang akibat kegiatan penulisan (W. Abigail. Monica, 2009, hlm, 1-2).

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut kalau memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 2013, hlm. 22).

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap orang, apalagi menulis dalam konteks akademik, seperti menulis esai, karya ilmiah, laporan penelitian, dan sebagainya (Zainurrahman, 2013, hlm, 2).

Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengertian menulis adalah keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk menungkan pikiran atau ide secara kreatif melalui tulisan pada sebuah kertas serta melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami.

2.1.2 Manfaat menulis

Kegiatan menulis dapat bermanfaat bagi kepentingan pribadi sehari-hari maupun bagi kepentingan membina mutu pelajaran diantaranya:

- a. Sarana untuk mengungkapkan diri
- b. Sarana untuk pemahaman
- c. Mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, dan perasaan harga diri
- d. Meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan
- e. Keterlibatan secara bersemangat
- f. Kemampuan menggunakan bahasa. (Monica, 2009, hlm. 4-7).

Menulis mempunyai manfaat yang positif selain dapat menjadi seorang terkenal, meningkatkan kepercayaan diri dalam kemampuan menggunakan bahasa, meningkatkan kesadaran dan terhadap lingkungan, serta menjadi ikut keterlibatan secara bersemangat dalam menulis. Menulis juga akan mendapatkan penghasilan tersendiri (Monica, 2009, hlm, 6).

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulisan dapat menyimpulkan bahwa manfaat dari menulis selain sebagai kegiatan yang menghasilkan tulisan dengan menggunakan ide pikiran dan perasaannya, juga dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam berbahasa.

2.2 Cerita Pendek

2.2.1 Menulis Cerita Pendek

1) Pengertian Cerita Pendek

Cerita pendek atau cerpen adalah salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa yang memiliki ciri-ciri tertentu. Ciri utama cerpen adalah pendek, padat dan selesai. (Meilany & Rahayu, 2012, hlm, 37), maksudnya cerpen cenderung padat dan berlangsung pada tujuannya dibandingkan dengan karya fiksi yang lebih panjang. (Meilany & Weni, 2012, hlm, 37)

2.2.2 Unsur Intrinsik Cerpen

Unsur intrinsik cerpen yaitu:

- a) Tema suatu cerpen dengan cerpen mungkin saja sama tentang kasih sayang, walaupun begitu selalu penasaran dan ingin membacanya.
- b) Plot atau alur merupakan jalan cerita yang membangun sebuah cerpen. Bentuk pergerakannya bisa berupa ilustrasi atau penceritaan langsung oleh pengarang penggambaran tokoh dan latar, dialong serta aksi atau laku tokoh. Plot yaitu rangkaian cerita yang mengandung unsure sedad akibat. Plot disini mengandung konflik- konflik. Konflik yang satu mengakibatkan timbulnya konflik yang lain kehadiran konflik itulah yang membuat alan cerita lebih menarik. Ada beberapa macam konflik yang ada dicerita yaitu :
 1. Konflik batin yakni bentuk pertentangan dalam diri seseorang dikarenakan alam dua pilihan.
 2. Konflik sosial yaitu bentuk pertentangan antara dua tokoh dalam memperebutkan sesuatu.

- c) Penokohan dan perwatakan yaitu cara pengarang dalam menggambarkan karakter tokoh- tokoh. Ada berbagai cara untuk menggambarkan karakter tokoh, contohnya seperti antagonis dan protagonist.
- d) Latar tempat berupa penggambaran suatu tempat, waktu, dan suasana yang melatar belakangi terjadinya peristiwa yang ada didalam cerita.
- e) Amanat hal yang berharga dalam cerpen bisa berupa amanat atau pesan-pesan. Amanat suatu cerpen selalu berkaitan dengan kehidupan. (Kosasih, 2013, hlm, 431).

Berdasarkan unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada sebuah teks cerpen harus memenuhi semua unsur tersebut.

2.2.3 Unsur ekstrinsik Cerpen

Unsur ekstrinsik adalah bagian yang melatar balakangi pengarang dan hasil karya tulisnya, seperti unsur politik, religious, budaya, sosial, dan hal lain yang mempengaruhi pengarang saat dibuatnya cerpen (kosasih, 2013, hlm, 431).

2.2.4 Struktur Cerpen

Struktur cerpen diantaranya yaitu:

- a) Abstrak, adalah inti cerita, ringkasan, gambaran awal dalam sebuah cerita pendek.
- b) Orientasi, adalah pengenalan tempat, waktu, suasana cerita dalam sebuah cerita pendek.
- c) Komplikasi, adalah timbulnya permasalahan dalam sebuah cerpen atau cerita pendek.

- d) Evaluasi, adalah terjadinya konflik memuncak dalam sebuah cerpen atau cerita pendek.
- e) Resolusi, adalah pemecahan masalah dalam sebuah cerita cerpen.
- f) Koda, adalah amanat atau nilai pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam sebuah cerita cerpen (Maryanto, Anik, dkk, 2014, hlm, 14-17).

2.3 Metode *Think- Talk- Write*

2.3.1 Pengertian *Think- Talk- Write*

Think-Talk-Write adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Strategi ini mempunyai sintak yang sesuai dengan urutan didalamnya, yakni *Think* (berfikir), *Talk* (berbicara/berdiskusi), dan *Write* (menulis). Menurut Silver dan Smith (dalam Huda, Miftahul, 2013, hlm. 219). Peranan dan tugas guru dalam usaha mengefektifkan penggunaan strategi TTW adalah mengajukan dan menyediakan tugas yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif berfikir, mendorong dan menyimak ide-ide yang dikemukakan siswa secara lisan dan tertulis dengan hati-hati, mempertimbangkan dan memberi informasi terhadap apa yang digali siswa dalam diskusi, serta memonitor, menilai, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif (Sheimin, 2013, hlm, 214).

2.3.2 Langkah-langkahnya Pembelajaran TTW (*Think- Talk- Write*) menurut Sheimin, 2013, hlm, 214- 215) seperti berikut:

- a) Guru membagikan lembar tes yang memuat soal yang harus di kerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.

- b) Peserta didik membaca masalah yang ada dalam lembar tes dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (*think*) pada peserta didik. Setelah itu, peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sendiri.
- c) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa).
- d) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompoknya untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Diskusi di harapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang di berikan.
- e) Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuannya berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode, dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri. Pada tulisan itu peserta didik menghubungkan ide-ide yang di perolehnya melalui diskusi (Sheimin, 2013, hlm, 214- 215).
- a. Kelebihan dari metode pembelajaran *TTW* (*Think- Talk- Write*) diantaranya:
 - 1) Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar.

- 2) Dengan memberikan soal *open ended* dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.
 - 3) Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.
 - 4) Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri (Sheimin, 2013, hlm,215) .
- b. Kekurangan dai metode pembelajaran *TTW (Think- Talk- Write)* diantaranya:
- 1) Kecuali kalau soal *open ended* tersebut dapat memotivasi, siswa sibuk.
 - 2) Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan karena di dominasi oleh siswa yang mampu.
 - 3) Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan strategi *TTW (Think- Talk- Write)* tidak mengalami kesulitan (Sheimin, 2013, hlm,215) .

Berdasarkan kelebihan-kelebihan dalam penggunaan metode pembelajaran *TTW (Think- Talk- Write)* diatas, merupakan suatu tindakan yang tepat apabila metode ini diterapkan pada proses pembelajaran karena dapat meningkatkan proses pembelajaran dengan melibatkan tahap berpikir (*Think*),berbicara (*Talk*), menulis (*Write*) pada siswa (Huda Miftahul, 2013, hlm 218).

2.3.3. Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Teks Cerpen dengan Menggunakan Metode *TTW (Think- Talk- Write)*

1. Guru mempersilahkan siswanya untuk berdo'a terlebih dahulu sebelum pembelajaran.
2. Guru melakukan apersepsi tentang menulis cerpen
3. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan materi yang akan diajarkan.
4. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang.
5. Guru membagikan contoh teks cerpen perindividu.
6. Guru menyuruh siswa untuk membaca contoh teks cerpen secara individu
7. Guru menyuruh siswanya berdiskusi untuk menemukan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang ada dalam contoh teks cerpen (berpikir *Think*).
8. Guru menyuruh siswanya dari perwakilan kelompoknya untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas (berbicara *Talk*).
9. Guru menyuruh siswanya untuk menulis cerpen perindividu bertemakan bebas.
10. Semua siswa mengumpulkan hasil cerpen yang telah diproduksinya.
11. Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari.

BAB III
METODE DAN TEKNIK PENELITIAN
METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Teknik Penelitian

3.1.1 Metode penelitian

Metode yang akan dipakai dalam penelitian adalah metode eksperimen, karena metode ini bagian dari metode kuantitatif mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelas kontrolnya (Sugiyono, 2010, hlm, 107). “Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Selanjutnya, desain eksperimen yang dipilih adalah *Quasi Experimental Design*, dimana dalam desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2010, hlm, 114).

Metode penelitian eksperimen ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu. Dalam hubungan ini peneliti memanipulasi suatu stimulus berupa *treatment* atau kondisi-kondisi eksperimental, kemudian mengamati pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh perlakuan atau manipulasi yang secara sengaja dilakukan.

Desain yang peneliti rancang adalah *Nonequivalent Control Group Design* yaitu desain penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok dengan diberi dua tahap tes dan perlakuan diantara tes tersebut. Bentuk desain ini dimulai dengan

penentuan subjek sebagai sampel eksperimen. Kemudian subjek itu diberi tes awal, perlakuan dan akhirnya diberikan tes akhir untuk melihat ada atau tidak adanya pengaruh perlakuan.

$$\frac{Q^1 \quad x \quad Q^2}{Q_3 \quad x \quad Q_4}$$

Keterangan :

- X = *Treatment* yang digunakan.
- O_1 = Nilai *Pretest* (sebelum penyampaian materi bahan ajar untuk kelas eksperimen).
- O_2 = Nilai *Posttest* (setelah penyampaian materi bahan ajar untuk kelas eksperimen).
- O_3 = Nilai *pretest* (Sebelum penyampaian materi bahan ajar untuk kelas kontrol).
- O_4 = Nilai *pretest* (Setelah penyampaian materi bahan ajar untuk kelas kontrol).

3.1.2 Teknik Penelitian

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Lembar Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. (Sanjaya, 2013, hlm. 270). Teknik observasi ini bertujuan untuk mengamati siswa pada saat penerapan metode *TTW* (*Think- Tlak- Write*) berlangsung pada pembelajaran menulis cerpen.

b. Lembar angket

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (sugiyono,2014).

c. Lembar tes

Lembar tes atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu (Sanjaya, Wina. 2013: hlm. 251).

1. Tes awal yaitu peneliti memberikan tes awal kepada peserta didik dan hasil dari tes awal dianalisa dan dirata-ratakan. Hasil yang dicapai peserta didik kemudian dihubungkan dengan hasil observasi di kelas,angket dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Tes awal Tes akhir : peneliti menganalisis hasil tes akhir dengan cara merata-ratakan hasil kelas.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan sasaran penelitian (Sanjaya Wina, 2013, hlm, 231). Dalam Sugiyono dijelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014, hlm 80). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Albidayah Batujajar tahun pelajaran 2016- 2017.
2. Sempel adalah sebagian dari populasi dimana, jumlah sampel yang dijadikan sumber dalam penelitian ini baik tes maupun jumlah siswa yang diteliti bagian dari sebuah populasi yang dimana jenis sampel yang diambil harus mencerminkan populasi. (Sugiyono, 2014, hlm, 215) sampel yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMA Albidayah Batujajar yang berjumlah 30 orang kelas XI Bahasa dan, kelas XI IPA yang jumlah masing-masing siswanya 30 orang.

3.3 Prosedur Penelitian

Menurut Sanjaya, (2013, hlm. 91), langkah-langkah dalam penelitian eksperimen yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan survei keputusan yang relevan bagi masalah penelitian
- b. Mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah
- c. Merumuskan hipotesis berdasarkan penelaahan kepustakaan
- d. Mendefinisikan pengertian-pengertian dasar dan variabel utama
- e. Menyusun rencana eksperimen

- f. Melaksanakan eksperimen, yaitu melakukan eksperimen sesuai dengan desain eksperimen yang dipilih.
- g. Mengatur data kasar untuk mempermudah menganalisis selanjutnya serta menempatkan dalam rancangan yang memungkinkan memperhitungkan efek yang diperkirakan.
- h. Menetapkan taraf signifikansi hasil eksperimen, yakni menetapkan tingkat kepercayaan penerimaan dan penolakan hipotesis nol.
- i. Membuat interpretasi mengenai hasil testing itu dan menuliskan dalam laporan eksperimen.

3.2 Instrumen Pengumpulan data

Menurut Arikunto (2010: 192) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Lembar Tes

Tes merupakan tes tulisan peserta didik tentang teks laporan hasil observasi. Tes ini dilakukan menjadi dua tahap *pretest* yaitu tes keterampilan menulis teks cerpen yang dilakukan sebelum diberi perlakuan untuk mengukur kemampuan awal menulis peserta didik. *Posttest* yaitu tes keterampilan menulis teks cerpen yang dilakukan setelah diberi perlakuan untuk mengukur kemampuan akhir menulis peserta didik.

2. Lembar Observasi

Observasi dilakukan secara langsung maksudnya yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat. Observasi yaitu peneliti melakukan observasi terhadap peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode *TTW (Think- Talk- Write)* untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan metode *TTW (Think-Talk- Write)*.

3. Lembar Angket

Angket digunakan untuk mengetahui pendapat peserta didik selama pembelajaran menulis teks cerpen. Angket berupa pertanyaan tertutup. Angket tertutup yang mengharapkan responden untuk memilih salah satu jawaban dari setiap pertanyaan yang ada. Selain itu angket juga digunakan untuk mengetahui berapa persen pemahaman dan respon peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode *TTW (Think- Talk- Write)*.

3.3 Teknik Analisis Data

Data analisis secara instrumen kemudian disajikan dalam bentuk tabel, kemampuan siswa dalam menulis crepen. Teknik yang digunakan dalam penulisan ini adalah teknik observasi terhadap siswa yang sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis cerpen di sekolah, dengan menulis cerpen hal yang di observasi adalah motivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis cerpen. Selain siswa, observasi juga dilakukan pada guru dalam proses

mengajar dari awal sampai akhir, untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan metode *TTW (Think- Tlak- Write)*. Di samping itu, teknik pengumpulan data juga dilakukan melalui tes untuk menguji kemampuan siswa dalam menulis cerpen setelah diberikan perlakuan dengan metode *TTW (Think- Tlak- Write)*. Lembar angket juga digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Data dianalisis dengan cara sebagai berikut.

1. Pengolahan Data Observasi

Lembar observasi dibuat untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek atau situasi yang diteliti. Instrumen yang digunakan yaitu dua lembar observasi, satu lembar untuk mengatur aktivitas guru yang terjadi dalam proses pembelajaran menggunakan metode *TTW (Think- Tlak- Write)* dan satu lembar lagi untuk observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran setelah diberikan perlakuan yaitu metode *TTW (Think- Tlak- Write)* observasi selama proses aktivitas siswa dalam pembelajaran setelah diberikan perlakuan yaitu metode *TTW (Think- Tlak- Write)*, observasi selama proses pembelajaran dilakukan agar terlihat proses pembelajaran sesuai dengan RPP atau tidak. Observasi adalah guru bahasa Indonesia SMA Albidayah Batujajar.

Pengolahan data di hitung berdasarkan hasil observasi dari aktivitas guru dan siswa di kelas eksperimen selama proses perlakuan berlangsung. Hal ini dapat di lihat dari catatan proses pembelajaran dan pemerolehan skor akhir siswa dapat dipresentasikan dengan cara :

$$\text{Jumlah} = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Skor ideal

2. Pengolahan Hasil tes (pretes) dan (postest)

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks cerpen sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Pengolahan tes dilakukan dengan menilai skor hasil tes awal dan tes akhir menulis teks cerpen pada kelas kontrol dan eksperimen, apabila terjadi perbedaan skor akhir antara kelas kontrol dan eksperimen maka penelitian menulis teks cerpen menggunakan metode *TTW (Think- Tlak- Write)* berhasil

- a. Menganalisis hasil tes awal dan tes akhir kemudian diberikan nilai untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan metode *TTW (Think- Tlak- Write)*. Kemudian memberikan nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor siswa} \times 100}{\text{Skor ideal}}$$

- b. Menganalisis skor rata-rata hasil tes awal dan tes akhir sebagai perbandingan hasil sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Penghitungan data statistik dijabarkan sebagai berikut :

$$\overline{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$\sum X_i$ = Jumlah seluruh skor x dalam sekumpulan data

n = Jumlah seluruh data

$\overline{X}$ = Skor rata- rata

(Susetyo. 2014. Hlm. 35)

- c. Mengolah data hasil siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bantuan SPSS V.20 langkah-langkah statistic dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Analisis parametric seperti korelasi pearson mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi dengan normal. Uji normalitas yang banyak digunakan yaitu dengan metode liliefors dengan kolmogorof- smirnov (Priyatno. 2016. Hlm. 97)

Uji normalitas menggunakan metode kolmogorof- smirnov, hipotesis, dan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- A. H_0 : Sempel berasal dari populasi yang berdistribusi probabilitas normal.
- B. H_a : Sempel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi probabilitas normal.

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak lanjut ke uji homogen tapi

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak , H_a diterima lanjut ke uji Man- Whitney.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah rata-rata antara tiga atau lebih kelompok data yang independen memiliki varian yang sama atau tidak. Uji ini biasanya sebagai prasyarat uji independent Sample T test dan One Way ANOVA (Priyanto. 2016. Hlm. 109)

Uji homogenitas varian, hipotesis, dan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. H_0 = Varian kedua kelompok variabel homogen (sama)

- b. H_a = Varian kedua kelompok variable tidak homogeny (tidak sama)

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak dan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak .

3. Uji T

Uji Man- Whitney digunakan untuk menguji dua kelompok independen atau saling bebas yang ditarik dari suatu populasi. Tes ini merupakan alternatif lain dari t- tes. Jika ada skala pengukuran lebih rendah dari skala interval dan asumsi distribusi normalitas sampel dan homogenitas tidak terpenuhi (susetyo. 2014. Hlm. 236)

Kriteria pengujian Uji T / uji Man- Whitney sebagai berikut :

- a. H_0 = tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. H_a = terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak, jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Pengolahan Angket

Angket di buat untuk mengukur keefektifan metode *TTW (Think- Tlak- Write)* dalam pembelajaran menulis cerpen, adapun cara pengukurannya dengan memberikan lembar angket ke setiap siswa (kelas eksperimen) setelah diberikan *Treatment*, lembar angket tersebut diolah dengan cara mengklasifikasikan jawaban positif lalu membaginya dengan jumlah siswa menerima angket kemudian dikali 100 untuk pertanyaan negative maka yang dihitung jawaban

“tidak” dibagi jumlah penerima angket dan dikali 100. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka respons siswa terhadap pembelajaran menulis dengan metode *TTW (Think- Tlak- Write)* dapat terlihat.

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN HASIL

PENELITIAN

4.1 Deskripsi Aktivitas Guru dan Siswa

Pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan hasil olah data yang telah dikumpulkan. Adapun data yang diolah berupa lembar observasi, hasil tes awal dan tes akhir di kelas kontrol dan kelas eksperimen, dan angket.

4.1.1 Deskripsi Aktivitas Guru

Pada proses pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan metode *TTW* (*Think- Talk- Write*). Penerapan metode *TTW* (*Think- Talk- Write*) pada pembelajaran menulis cerpen. Pada pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 18 januari 2017, pada tahap ini peneliti mengambil data tes awal menulis teks cerpen dengan bertujuan mengukur kemampuan siswa terhadap pembelajaran keterampilan menulis

Pertemuan selanjutnya peneliti khusus melakukan tindakan pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *TTW* (*Think- Talk- Write*).

1. Tahap persiapan (kegiatan awal)

Guru mengecek kesiapan siswa dan berdo'a setelah itu, guru melakukan apersepsi tentang menulis cerpen kepada siswanya, lalu guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan materi yang akan diajarkan kepada siswanya. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang teks cerpen yang akan diajarkan kepada siswanya.



Gambar 4.1

Persiapkan proses pembelajaran

2. Tahap Inti (kegiatan inti)

Pada tahap kegiatan inti ini guru mulai membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang secara heterogen dan siswa langsung membentuk forum diskusi. Setelah siswa berkumpul secara berkelompok guru membagikan contoh teks cerpen kepada siswanya untuk membaca contoh teks cerpen dan menganalisis unsur intrinsik teks cerpen. Siswa berdiskusi untuk menemukan permasalahan yang telah diberikan guru (*Think*). Ketika itu siswa saling bertukar pikiran dan berdiskusi antara anggota kelompoknya. Setelah siswa menemukan permasalahan yang telah diberikan, guru menyuruh siswanya membacakan hasil diskusinya di depan kelas secara perwakilan (*Talk*). Setelah itu siswa ditugaskan untuk membuat teks cerpen bertemakan bebas siswa menuangkan ide-ide yang telah diperoleh kedalam tulisan masing-masing (*write*).



Gambar 4.2

Proses pembelajaran tahap *Think* (berpikir)

Pada tahap proses kegiatan berpikir ini siswa melakukan proses kegiatan *TTW* (*Think- Tlak- Write*), dimana siswa melakukan kegiatan berpikir (*Think*) dengan mendiskusikan analisis unsur intrinsik teks cerpen pada contoh teks cerpen yang telah diberikan oleh guru kepada siswanya secara individu.



Gambar 4.3

Proses pembelajaran tahap *Talk* (berbicara)

Pada tahap proses kegiatan berbicara (*Talk*) ini siswa melakukan proses kegiatan berbicara (*Talk*), dimana siswa melakukan kegiatan berbicara (*Talk*) dengan membacakan hasil diskusinya didepan kelas.



Gambar 4.4

tahap *Write* (Menulis)

Pada tahap proses kegiatan menulis (*write*) ini siswa melakukan proses kegiatan menulis (*write*), pada proses ini siswa melakukan kegiatan menulis teks cerpen dengan bertemakan bebas sesuai dengan imajinasi siswanya. Pada tahap ini siswa melakukan proses kegiatan menulis dengan melibatkan imajinasi dan kreativitasnya.

3. Kegiatan Akhir (Penutup)

Pada tahap kegiatan akhir ini guru menyuruh semua siswa mengumpulkan hasil cerpen yang telah diproduksinya. Setelah itu guru menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari dan guru mengakhiri proses pembelajaran.



Gambar 4.5

Guru mengakhiri proses pembelajaran

Tahap-tahap tersebut disajikan dalam bentuk lembar observasi guru dan siswa. Lembar observasi itu sebagai acuan sejauh mana metode *TTW (Think-Tlak- Write)* dapat direalisasikan.

4.1.2 Deskripsi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SMA Albidayah
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : XI / 2
 Aspek Pembelajaran : Menulis Cerpen
 Kompetensi Dasar : 4.2 Memproduksi teks cerita pendek yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan dan tulisan.

No	Aktivitas yang diamati	Melaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Kegiatan Awal		
	a. Guru mengecek kesiapan siswa dan berdo'a		✓

No	Aktivitas yang diamati	Melaksanakan	
		Ya	Tidak
	b. Guru melakukan apersepsi tentang menulis cerpen	✓	
	c. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan materi yang akan diajarkan.	✓	
2.	Kegiatan Inti		
	d. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang	✓	
	e. Guru membagikan contoh teks cerpen.	✓	
	f. Siswa membaca contoh teks cerpen secara individu.		✓
	g. Guru menyuruh siswanya untuk berdiskusi menemukan permasalahan yang telah diberikan guru menganalisis unsur intrinsik teks cerpen (berpikir <i>Think</i>).	✓	
	h. Setelah siswa menemukan permasalahan dan menganalisis unsur teks cerpen contoh , guru menyuruh siswanya untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas (berbicara <i>Talk</i>)		✓
	Evaluasi Pembelajaran		
	i. Setelah proses diskusi berlangsung siswa menuangkan ide-ide yang telah diperoleh kedalam tulisan masing-masing. (Menulis <i>write</i>)	✓	
3	Kegiatan Akhir		
	a. Semua siswa mengumpulkan hasil cerpen yang telah diproduksinya.	✓	
	b. Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari.	✓	

No	Aktivitas yang diamati	Melaksanakan	
		Ya	Tidak
	c. Guru mengakhiri proses pembelajaran	✓	

Batujajar, 18 Januari 2017

Eulis S.Pd
Observer I

1. Tahap Kegiatan Awal

Pada tahap kegiatan ini siswa menjawab salam guru, setelah itu siswa bersama guru berdoa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian siswa menyiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai.

2. Tahap Kegiatan Inti

Pada tahap kegiatan inti ini siswa menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru, setelah itu siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami kepada gurunya. Setelah itu siswa melakukan interaksi tanya jawab dengan guru selama proses pembelajaran berlangsung, lalu diharapkan siswa merespon jawaban yang diberikan oleh guru. Kemudian setelah proses tanya jawab berlangsung siswa mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan petunjuk yang diarahkan oleh guru berdasarkan metode *TTW (Think- Talk- Write)*.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir kegiatan siswa ini, siswa mengumpulkan tugas yang telah selesai dikerjakan, setelah itu siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru. Kemudian ketika guru mengucapkan salam, siswa menjawab salam

penutup yang di ucapkan guru. Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama.

Lembar observasi yang disampaikan oleh peneliti berupa observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan di mana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel yang diamati (Sugiyono, 2015, hlm 205).

Data kualitatif ini dari pengamatan guru dan siswa pada saat berlangsung sesuai indikator observasi yang telah disusun. Untuk menghitung persentase hasil observasi terfokus pada guru dan siswa digunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor pemerolehan} \times 100}{\text{Jumlah skor total}}$$

Keterangan : P = Tingkat keberhassilan

Untuk melihat keberhasilan guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran digunakan lima kategori yaitu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1

Kriteria Keberhasilan Proses Pembelajaran Guru dan Siswa

No.	Tingkat Keberhasilan	Presikat Keberhasilan
1.	86 -100%	Sangat Tinggi
2.	71-85%	Tinggi
3.	56- 70%	Sedang
4.	41- 55%	Rendah
5.	< 40%	Sangat Rendah
6.	rentang 15 %	

(Agip dkk, 2009, hlm 41)

Berdasarkan kriteria tersebut peneliti menghitung data observasi guru

dGan siswa sebagai berikut :

1. Data Lembar Observasi Guru

$$P = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

Keterangan

P= Tingkat keberhasilan

$$P = \frac{10}{12} \times 100\%$$

$$= 83\%$$

Data dari lembar observasi guru dapat disimpulkan bahwa 83% tingkat keberhasilan penerapan pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *TTW (Think- Talk- Write)* masuk kategori tinggi untuk tingkat keberhasilan.

2. Data Lembar Observasi Siswa

$$P = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

Keterangan P= Tingkat keberhasilan

$$P = \frac{10}{12} \times 100\%$$

$$= 83\%$$

Dari data lembar observasi siswa dapat disimpulkan bahwa 83% tingkat keberhasilan penerapan pembelajaran menulis dengan menggunakan metode *TTW (Think- Talk- Write)* masuk pada kategori sangat tinggi untuk tingkat keberhasilan.

Dari hasil observasi bisa disimpulkan bahwa pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *TTW (Think- Talk- Write)* pada kategori tinggi untuk tingkat keberhasilan, sekalipun skor untuk data observasi guru 83% dan siswa 83 % sehingga keduanya menunjukkan kategori tinggi dalam tingkat keberhasilan.

4.1.3 Deskripsi dan Analisis Data Hasil Tes Siswa

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas sebagai objek penelitian satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. Peneliti mengambil sampel dengan teknik *Simple random sampling*. Teknik ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiono,24, hlm 82).

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga hari pertemuan, pada hari pertama peneliti melakukan tes awal, hari kedua peneliti memberikan perlakuan kepada siswa dengan menggunakan metode *TTW (Think, Talk, Write)*, sedangkan pada hari ke-tiga peneliti melaksanakan tes akhir.

4.1.4 Deskripsi dan Analisis Data Tes Awal Siswa Kelas Eksperimen

Siswa diberikan tes awal berupa menulis cerpen dengan tema bebas yang mereka tentukan sendiri. Tujuan dilakukan tes awal ialah untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Siswa tidak diberikan materi tentang cerpen tetapi langsung menulis dengan pengetahuan awal yang mereka miliki, adapun nilai yang diperoleh kelas kontrol sebagai berikut.

Nama sekolah : SMA Albidayah

Kelas : XI bahasa

Tabel 4.2

Data Nilai Hasil Tes Awal

No	Nama	Aspek yang dinilai						Hasil tes awal
		Judul	Ejaan	Isi	Alur	Tokoh	Jumlah Skor	
1.	Subjek 1	3	3	3	2	3	14	56
2.	Subjek 2	3	3	3	4	1	14	56
3.	Subjek 3	2	2	2	3	2	11	44
4.	Subjek 4	2	4	3	3	4	16	64
5.	Subjek 5	4	2	4	3	3	16	64
6.	Subjek 6	3	3	2	4	4	16	64
7.	Subjek 7	4	3	4	2	3	16	64
8.	Subjek 8	3	3	3	4	4	17	68
9.	Subjek 9	2	2	4	3	3	14	56
10.	Subjek 10	3	4	4	3	3	17	68
11.	Subjek 11	4	4	3	3	3	17	68
12.	Subjek 12	4	4	3	4	2	17	68
13.	Subjek 13	3	4	3	2	2	14	56
14.	Subjek 14	4	3	3	1	2	13	52
15.	Subjek 15	3	3	4	4	4	18	72
16.	Subjek 16	4	4	4	3	3	18	72
17.	Subjek 17	4	4	4	2	4	18	72
18.	Subjek 18	3	4	4	3	4	18	72
19.	Subjek 19	4	2	2	2	3	13	52
20.	Subjek 20	2	2	2	4	3	13	52

No	Nama	Aspek yang dinilai						Hasil tes awal
		Judul	Ejaan	Isi	Alur	Tokoh	Jumlah skor	
21.	Subjek 21	3	3	1	4	2	13	52
22.	Subjek 22	3	2	3	2	2	12	48
23.	Subjek 23	2	3	2	2	3	12	48
24.	Subjek 24	4	4	4	4	3	19	76
25.	Subjek 25	3	4	4	4	4	19	76
26.	Subjek 26	4	4	2	2	4	16	64
27.	Subjek 27	2	2	2	3	2	11	44
28.	Subjek 28	4	3	4	4	4	19	76
29.	Subjek 29	3	4	4	4	4	19	76
Jumlah		89	88	84	73	82	426	1852
Rata- rata		3	2,9	2,9	2,4	2,7	14,2	61,7

Keterangan :

	: Nilai Tinggi
	: Nilai Sedang
	: Nilai Rendah

Rentang Interval Kriteria penilaian

Tabel 4.3

Interval	Kriteria penilaian
80-100	Tinggi
60-79	Sedang
10-59	Rendah

(Agip dkk, 2009, hlm 41)

Setelah seluruh skor siswa dijumlahkan, untuk mengetahui rata-rata skor siswa maka selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus :

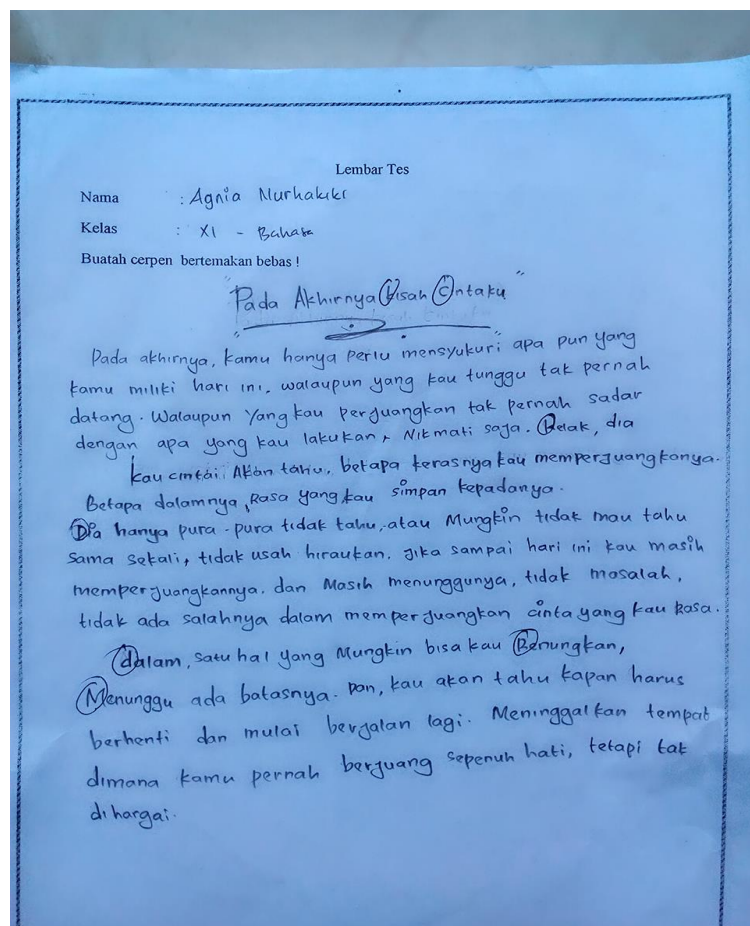
$$\text{Rata-rata nilai} = \frac{\text{Jumlah skor keseluruhan}}{\text{Jumlah subjek}}$$

e. Hasil Analisis:

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	2	Cerpen ini memiliki judul “Kisah sebuah Celana Pendek” yang menceritakan betapa berharganya celana pendek yang di belikan oleh ibunya yang selalu membawa keberuntungan bagi Kusno tokoh utama dalam cerita cerpen ini, antara judul dengan tema yang penulis pakai tidak sesuai, sehingga peneliti memberikan skor 2 poin untuk judul yang dipakai.
2	Ejaan	2	Dalam tulisan cerpen ini peneliti menemukan sering terjadi kesalahan ejaan kata “tapi” setelah tanda baca (.) seharusnya diawali dengan huruf kapital menjadi (Tapi), penulisan nama “kusno” pada tulisan cerpen yang di tulis salah harusnya (Kusno) diawali dengan huruf kapital, di temukan pula maknanya tidak jelas seperti “dan entah ada sihir apa, setiap kali pak kusno memakai celana pendek itu ia selalu beruntung”, dalam kalimat itu seolah-olah penulis menceritakan bahwa celana pendek itu memiliki kekuatan magic sehingga membuat Kusno selalu beruntung. Sehingga peneliti memberikan skor 2 pada penulisan ejaan
3	Isi	2	Isi karangan cerpen yang ditulis kurang menarik, karena menghubungkan antara celana pendek pemberian kedua orang tua Kusno dengan kekuatan magic yang selalu membuatnya beruntung, padahal keberuntungan Kusno yaitu doa dari kedua orang tuanya yang membuat Kusno selalu beruntung. Sehingga peneliti memberikan skor 2 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	3	Alur yang di tulis yaitu alur campuran dan di susun cukup menarik, sehingga peneliti memberikan skor 3 untuk cerpen ini.
5	Tokoh	2	Penokohan dalam cerita cerpen ini hanya diceritakan kekuatan dari celana pendek yang di pakai oleh Kusno utama saja, sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cerpen ini.

Skor Total	Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 11 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 44.
------------	--

- 2 a. Nama : Subjek 3
- b. Kelas : XI- Bahasa
- c. Nilai : 44
- d. Hasil Tulisan Siswa:



e. Hasil Analisis

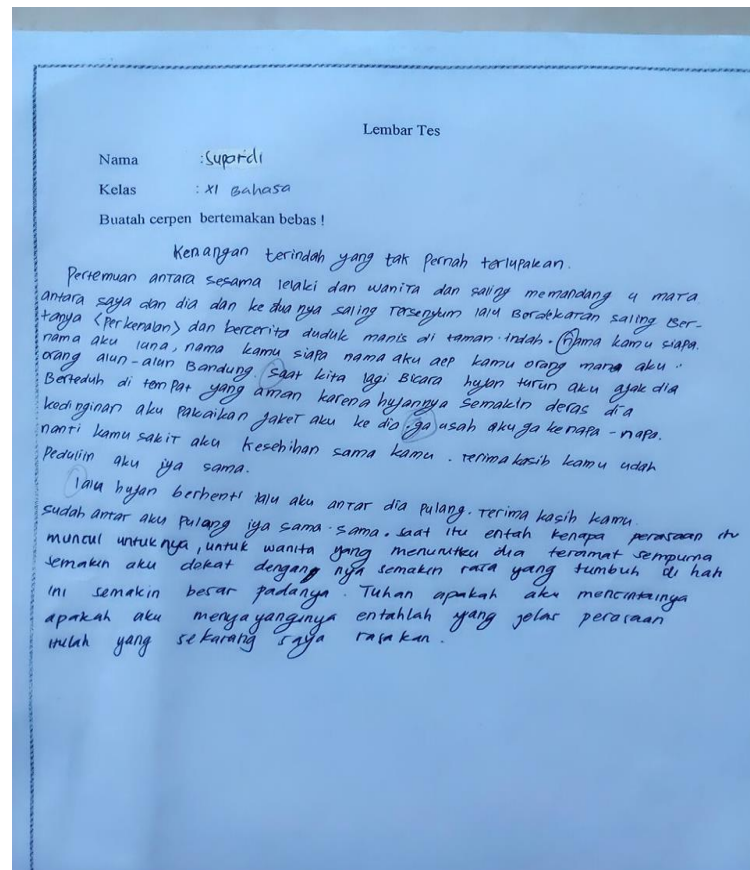
No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	2	Cerpen ini memiliki judul “Pada Akhirnya Kisah Cintaku” yang sesuai dengan tema, yang menceritakan akhir dari perjalanan cinta tokoh utama yang tidak bisa memiliki orang yang ia sayang dan ia cinta. Sehingga peneliti memberikan skor 2 poin untuk judul yang dipakai.
2	Ejaan	2	Dalam tulisan cerpen ini peneliti menemukan sering terjadi kesalahan ejaan seperti penulisan pada judul yang seharusnya memakai huruf kapital di tulis tidak kapital dan sebaliknya seperti “Pada Akhirnya kisah cintaku”, penulisan kata “kasih” seharusnya “ Kasih” dan “cinta” menjadi “ Cinta” di temukan pula awal paragraf alinea baru tidak menjorok seharusnya menjorok ke dalam, dan di temukan pula kalimat yang maknanya tidak jelas, salah satunya “ dalam satu hal yang mungki bisa kau renungkan, menunggu ada batasnya” yang membuat maknanya menjadi tidak jelas dan membuat pembaca berpikir arti dari kalimat tersebut, sehingga peneliti memberikan skor 2 pada penulisan ejaan.
3	Isi	2	Isi karangan cerpen yang ditulis kurang menarik, karena penulis menggunakan gaya bahasa yang sulit untuk di mengerti oleh pembaca, sehingga peneliti memberikan skor 2 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	3	Alur yang di tulis dan di susun cukup logis tapi membosankan karena alur cerita yang diceritakan mudah ditebak oleh pembaca, sehingga peneliti memberikan skor 3 untuk cepen ini.
5	Tokoh	2	Penokohan dalam cerita cerpen ini tidak disebutkan tokoh utamanya, sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 11 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 44.

3. a. Nama : Subjek 23

b. Kelas : XI- Bahasa

c. Nilai : 48

d. Hasil Tulisan Siswa:



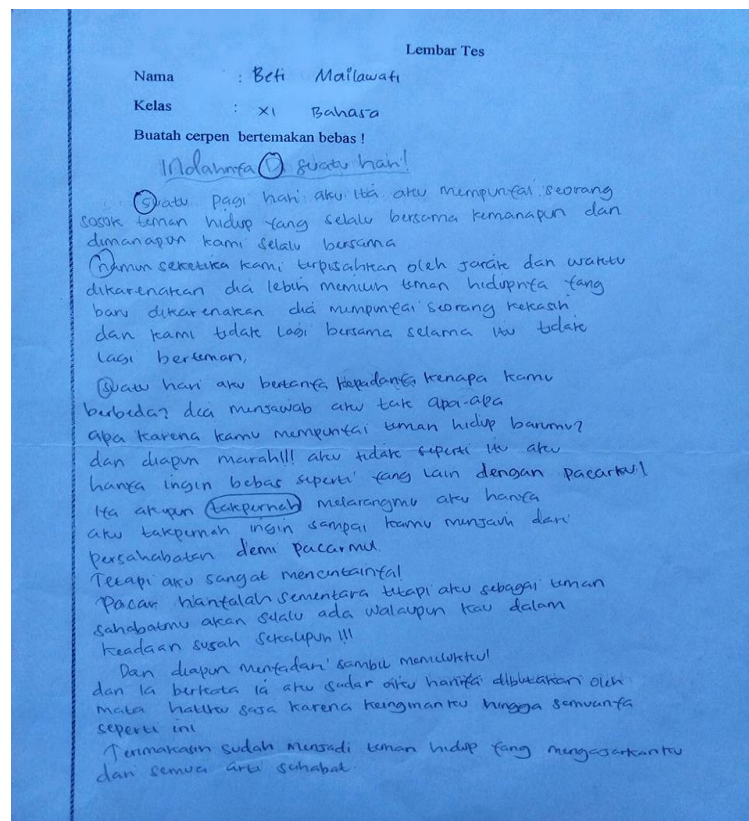
e. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	2	Cerpen ini memiliki judul "Kenangan Terindah yang Tak Pernah Terlupakan" yang sesuai dengan tema, yang menceritakan kenangan yang tak pernah terlupakan bisa berkenalan dengan seorang gadis yang bernama "Luna", sehingga peneliti memberikan skor 2 poin untuk judul yang dipakai.

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	3	Dalam tulisan cerpen ini peneliti menemukan kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, peneliti menemukan penulisan ejaan setelah tanda baca (.) penulis tidak menggunakan huruf kapital di awal seperti “nama” seharusnya “Nama” karena kata tersebut di tulis setelah tanda baca (.), tetapi tetapi tidak menghamburkan makna, sehingga pembaca tidak kesulitan mengartikan maksud dari cerita cerpen yang di tulis oleh penulis, sehingga peneliti memberikan skor 3 pada penulisan ejaan.
3	Isi	2	Isi karangan cerpen yang ditulis kurang menarik, yang menceritakan pengenalan dengan seorang gadis yang bernama Luna yang membuatnya jatuh cinta pada gadis itu, sehingga peneliti memberikan skor 2 pada isi karangan cerpen yang ditulis
4	Alur	2	Alur yang di tulis dan di susun kurang logis, karena penulis menceritakan awal pertemuan dengan Luna sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cepen ini.
5	Tokoh	3	Penokohan dalam cerita cerpen ini tidak terdapat tokoh utama tetapi tidak mendukung, sehingga peneliti memberikan skor 3 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 12 poin dan setelah di total mendapatkan nilai 11 akhir 48

2) Analisis Hasil Tes Siswa Sedang Kelas Eksperimen

1. a. Nama : Subjek 7
- b. Kelas : XI- Bahasa
- c. Nilai : 64
- d. Hasil Tulisan Siswa:

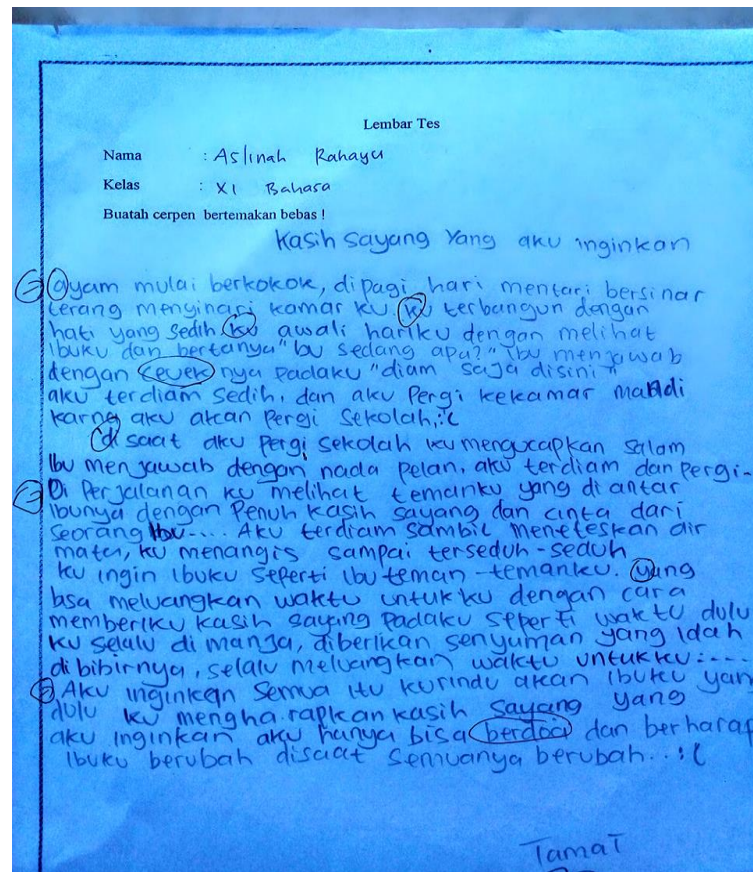


e. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	4	Cerpen ini memiliki judul "Indahnya disuatu Hari" yang sesuai dengan tema tetapi kurang menarik, sehingga peneliti memberikan skor 4 poin untuk judul yang dipakai.

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	3	Dalam tulisan cerpen ini peneliti kadang- kadang terjadi kesalahan ejaan peneliti hanya menemukan kesalahan penulisan yang seharusnya ditulis dengan huruf kapital tetapi tidak seperti “ suatu” harusnya ditulis “Suatu” karena kata tersebut merupakan awal sebuah kalimat, serta ditemukan pula kata yang tidak baku seperti “tak” seharusnya “tidak” , tetapi pada cerita ini tidak menghamburkan makna, sehingga peneliti mudah memahami ceritanya dan peneliti memberikan skor 3 pada penulisan ejaan.
3	Isi	4	Isi karangan cerpen yang ditulis padat informasi, pengembangan ide bagus, tetapi kurang menarik, pada isi karang cerita diatas penulis menceritakan tentang persahabatan yang selalau mengabisan waktu secara bersama namun sekarang mereka terpisah jarak dan waktu karena sahabatnya lebih memilih pacarnya yang baru ia kenal, dibandingkan dengan sahabatnya sendiri, isi cerita yang d ceritakan oleh penulis padat informasi akan tetapi kurang menarik dalam menyampaikan cerita lewat tulisan, sehingga peneliti memberikan skor 4 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	2	Alur yang di tulis dan di susun kurang logis tapi membosankan, sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cepen ini.
5	Tokoh	3	Penokohan dalam cerita cerpen ini tidak terdapat tokoh utama tapi tidak mendukung, sehingga peneliti memberikan skor 3 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 16 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 64.

2. a. Nama : Subjek 5
- b. Kelas : XI- Bahasa
- c. Nilai : 64
- d. Hasil Tulisan Siswa:

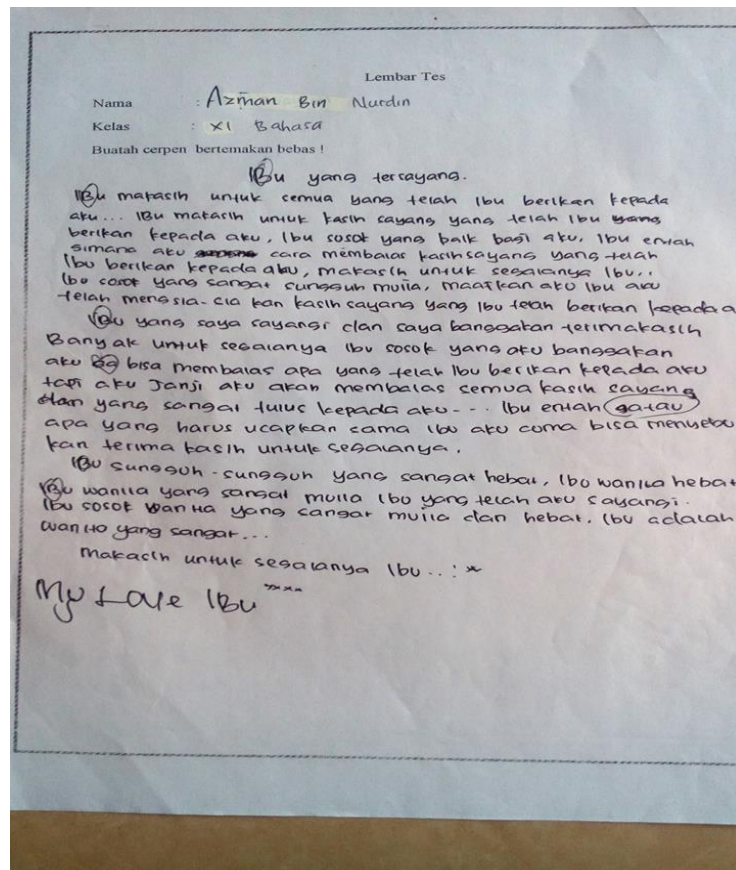


e. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	4	Cerpen ini memiliki judul "Kasih Sayang yang Aku Inginkan" yang sesuai dengan tema tetapi kurang menarik perhatian pembaca, sehingga peneliti memberikan skor 4 poin untuk judul yang dipakai.

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	2	Dalam tulisan cerpen ini peneliti menemukan sering terjadi kesalahan diantaranya yaitu ditemukannya salah penulisan yang seharusnya memaai huruf kapital di awal kalimat setelah penggunaan tanda baca (.) penulis tidak menggunakan huruf kapita seperti “disaat “ pada awal alinea baru penulis tida menggunakan huruf kapital pada penulisan, selain itu ejaan tetapi maknanya tidak jelas, ini bisa di lihat dengan cara penulisan yang di sampaikan oleh penulis dalam tulisannya yang membuat pembaca harus berpikir terlebih dahulu makna yang di maksud oleh penulis. sehingga peneliti memberikan skor 2 pada isi ejaan cerpen yang ditulis.
3	Isi	4	Isi karangan cerpen yang ditulis padat informasi, pengembangan ide bagus, tetapi kurang menarik, sehingga peneliti memberikan skor 4 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	3	Alur yang di tulis dan di susun cukup logis, karena alur yang digunakan penulis yaitu alur maju . Dimana penulis menceritakan alur dengan cukup logis, sehingga peneliti memberikan skor 3 untuk cerpen ini.
5	Tokoh	3	Penokohan dalam cerita cerpen ini terdapat tokoh utama tapi tidak mendukung, karena penulis hanya menceritakan bahwa ibu dari tokoh utama ini yang tidak lagi memperdulikan anaknya sehingga tokoh utama disini tidak lagi merasakan hangatnya kasih sayang yang diberikan oleh ibunya seperti dahulu. Penulis tidak menjelaskan sebab dan akibat secara jelas kenapa ibu dari tokoh utama bisa berubah menjadi seorang ibu yang acuh kepada anaknya sehingga peneliti memberikan skor 3 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 16 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 64.

3. a. Nama : A. B. N
- b. Kelas : XI- Bahasa
- c. Nilai : 64
- d. Hasil Tulisan Siswa:



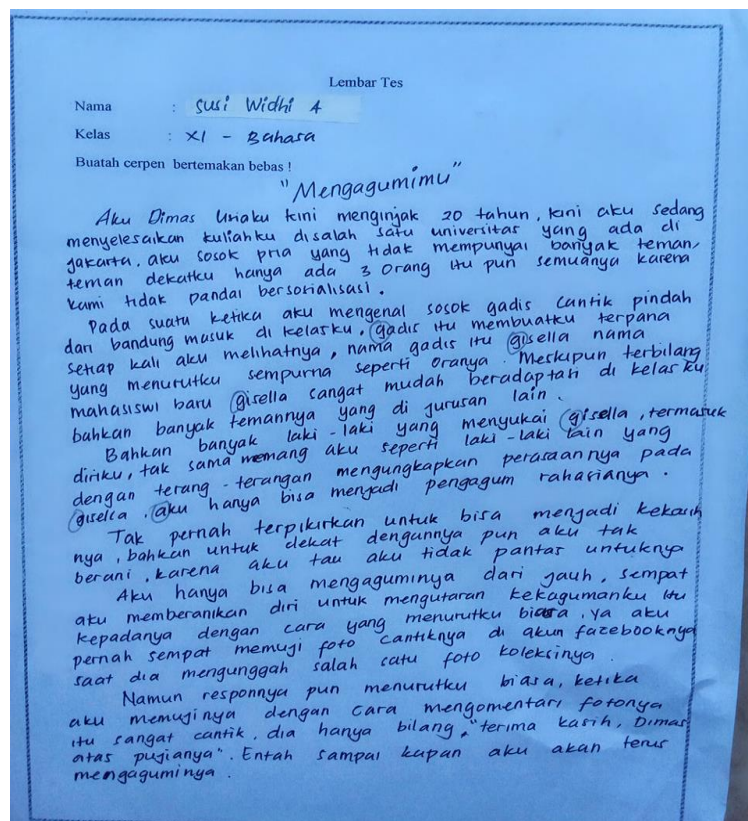
e. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	4	Cerpen ini memiliki judul "Ibu yang Tersayang" yang sesuai dengan tema tetapi tidak menarik, dimana penulis memberikan judul "Ibu yang Tersayang" pada cerpen yang dibuatnya, Sehingga peneliti memberikan skor 3 poin untuk judul yang dipakai karena judul cerpennya tida menarik pembaca untuk mengetahui cerita yang ditulisnya

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	2	Dalam tulisan cerpen ini peneliti menemukan kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak menghamburkan makna, ini bisa dilihat dari kadang-kadang ditemukannya ejaan dalam penulisan contohnya seperti “IBU” pada awal paragraf seharusnya tidak semua memakai huruf kapital hanya awal huruf yang seharusnya memakai huruf kapital “Ibu”, selain itu di temuannya kata yang tidak baku seperti “ga tau” seharusnya “tidak tahu” sehingga peneliti memberikan skor 3 pada penulisan ejaan.
3	Isi	4	Isi karangan cerpen yang ditulis kurang menarik, karena isi arangan yang di tulis oleh penulis adalah ucapan terima kasih kepada orang tua khususnya kepada ibu yang teramat ia sayang dan ia cinta yang telah mengorbankan segalanya untuk anaknya sehingga peneliti memberikan skor 2 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	3	Alur yang di tulis dan di susun secara logis tapi membosankan, sehingga peneliti memberikan skor 4 untuk cerpen ini. Alur yang ditulis pada cerpen ini yaitu alur maju yang menceritakan tentang pengorbanan seorang ibu yang sangat dicintainya dan disayanginya, dengan pengorbanan yang selama ini ia berikan kepada anaknya.
5	Tokoh	3	Penokohan dalam cerita cerpen ini terdapat tokoh utama yang cukup mendukung. Penulis menceritakan dimana tokoh utama yang ditulisnya seorang anak yang sangat mencintai dan menyayangi ibunya, sehingga peneliti memberikan skor 4 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 16 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 64.

3) Analisis Hasil Tes Siswa dengan Nilai Tertinggi kelas Eksperimen

- 1.a. Nama : Subjek 24
- b. Kelas : XI- Bahasa
- c. Nilai : 76
- d. Hasil Tulisan Siswa:

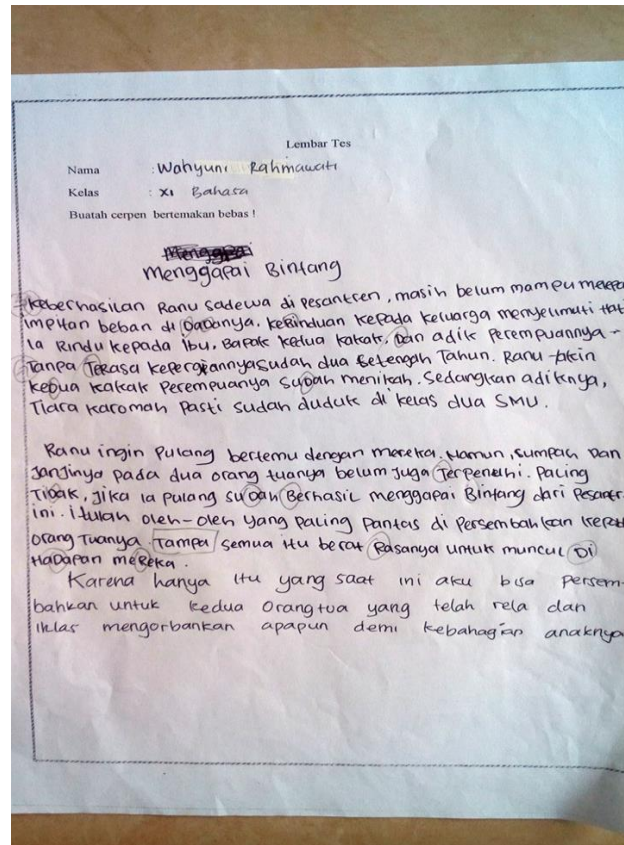


d. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	4	Cerpen ini memiliki judul "Mengagumimu" yang sesuai dengan tema dan sangat menarik, yang membuat pembaca tertarik untuk membaca cerpen yang di tulis oleh penulis, sehingga peneliti memberikan skor 4 poin untuk judul yang dipakai.

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	4	Dalam tulisan cerpen ini peneliti hanya menemukan beberapa kesalahan ejaan tetapi menguasai aturan penulisan, ini terlihat dari ditemuannya kesalahan dalam penulisan seperti menuliskan nama seseorang penulis tidak menggunakan huruf kapital pada awal huruf “gisella” seharusnya “Gisella” sehingga peneliti memberikan skor 4 pada penulisan ejaan.
3	Isi	4	Isi karangan cerpen yang ditulis padat informasi, yang dimana penulis menceritakan secara detail tentang cerpen yang ditulisnya bahwa tokoh utama dalam cerita pendek yang ditulisnya menggagumi seorang gadis yang bernama Gisella dimana tokoh utama yang bernama Dimas ini hanya bisa menggagumi gadis yang ia sukai. Pengembangan ide bagus, tetapi kurang menarik karena isi cerita yang ditulis mudah ditebak oleh pembaca, sehingga peneliti memberikan skor 4 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	4	Alur yang ditulis dan disusun secara logis tapi membosankan, karena alur cerita yang ditulis oleh penulis mudah untuk ditebak oleh pembaca sehingga peneliti memberikan skor 4 untuk cerpen ini.
5	Tokoh	3	Penokohan dalam cerita cerpen ini terdapat tokoh utama tetapi tidak mendukung. Tokoh pada cerita cerpen ini penulis hanya menceritakan tokoh kedua yang ia gagumi, tanpa menceritakan lebih jelas tentang tokoh utamanya, sehingga peneliti memberikan skor 3 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang dimiliki Seluruhnya yaitu 19 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 76.

- 3 .a. Nama : Subjek 25
b. Kelas : XI- Bahasa
c. Nilai : 76
d. Hasil Tulisan Siswa:



d. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	3	Cerpen ini memiliki judul “Menggapai Bintang” yang sesuai dengan tema tetapi tidak menarik, sehingga peneliti memberikan skor 3 poin untuk judul yang dipakai.

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	4	Dalam tulisan cerpen ini peneliti hanya menemukan beberapa kesalahan ejaan seperti di temukannya kesalahan ejaan dimana yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital penulis menggunakan huruf kapital seperti “Rasa”, “suDah” seharusnya “rasa ”, “sudah”. Akan tetapi penulis menguasai aturan penulisan, sehingga peneliti memberikan skor 4 pada penulisan ejaan.
3	Isi	4	Isi karangan cerpen yang ditulis padat informasi, pengembangan ide bagus dimana tokoh utama yang bernama “Ranu Sadewa” memutuskan untuk bersekolah di sekolah yang berbasis pesantren yang jauh keluarganya sehingga kerinduan sering ia alami selama menjalani kehidupan di pesantren, tetapi kurang menarik sehingga peneliti memberikan skor 4 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	4	Alur yang ditulis dan disusun secara logis tapi membosankan, karena alur yang digunakan penulis sudah bisa ditebak oleh pembaca, sehingga peneliti memberikan skor 4 untuk cerpen ini.
5	Tokoh	4	Penokohan dalam cerita cerpen ini terdapat tokoh utama cukup mendukung. Dimana penulis menceritakan bahwa tokoh utama yang hidup jauh dari orangtua sangatlah penuh pengorbanan dan kembali untuk membanggakan orangtua, sehingga peneliti memberikan skor 4 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang dimiliki Seluruhnya yaitu 19 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 76.

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	4	Dalam tulisan cerpen ini peneliti kadang- kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak menghamburkan makna, sehingga peneliti memberikan skor 3 pada penulisan ejaan.
3	Isi	4	Isi karangan cerpen yang ditulis padat informasi, pengembangan ide bagus, dimana tokoh utama yang lupa untu mengerjakan tugas sekolahnya tetapi kurang menarik karena cerita yang di tulis oleh penulis mudah di teba sehingga peneliti memberikan skor 4 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	4	Alur yang di tulis dan di susun secara logis tapi membosankan,. Dimana penulis menggunakan alur maju yang mudah ditebak alur cerita sehingga pembaca merasa bosan dengan cerita yang ditulis oleh penulis, sehingga peneliti memberikan skor 4 untuk cepen ini.
5	Tokoh	4	Penokohan dalam cerita cerpen ini tidak terdapat tokoh utama cukup mendukung, sehingga peneliti memberikan skor 4 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 19 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 76.

4.1.5 Deskripsi dan Analisis Data Hasil Tes Siswa Kelas Kontrol

Siswa diberikan tes awas berupa menulis cerpen dengan tema bebas yang mereka tentukan sendiri. Tujuan dilakukan tes awal ialah untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Siswa tidak diberikan materi tentang cerpen tetapi langsung menulis dengan pengetahuan awal yang mereka miliki, adapun nilai yang di peroleh kelas kontrol sebagai berikut.

1) Analisis Hasil Tes Siswa dengan Nilai Terendah Kelas Kontrol

Nama Sekolah : SMA ALBIDAYAH

Kelas : XI – IPA kontrol

Tabel 4.4
Data Nilai Hasil Tes awal

No	Nama	Aspek yang dinilai						Hasil Tes Awal
		Judul	Ejaan	Isi	Alur	Tokoh	Jumlah Skor	
1.	Subjek 1	3	3	3	2	5	16	64
2.	Subjek 2	5	3	3	2	3	16	64
3.	Subjek 3	3	3	3	2	3	14	56
4.	Subjek 4	3	3	3	3	1	13	52
5.	Subjek 5	4	4	3	2	4	17	68
6.	Subjek 6	2	3	3	3	3	14	56
7.	Subjek 7	2	2	4	3	3	14	56
8.	Subjek 8	2	2	4	3	2	13	52
9.	Subjek 9	4	2	2	2	3	13	52
10.	Subjek 10	3	2	2	2	4	13	52
11.	Subjek 11	4	4	4	3	2	17	68
12.	Subjek 12	2	2	4	2	1	11	44
13.	Subjek 13	4	2	2	2	1	11	44
14.	Subjek 14	4	2	2	2	2	12	48
15.	Subjek 15	3	3	2	2	2	12	48
16.	Subjek 16	2	2	2	3	3	12	48
17.	Subjek 17	2	2	2	4	1	11	44

No	Nama	Aspek yang dinilai						Hasil Tes Awal
		Judul	Ejaan	Isi	Alur	Tokoh	Jumlah Skor	
18.	Subjek 18	3	3	2	2	1	11	44
19.	Subjek 19	3	3	2	2	2	12	48
20.	Subjek 20	2	2	2	2	2	10	40
21.	Subjek 21	2	2	2	3	4	13	52
22.	Subjek 22	3	1	2	2	2	10	40
23.	Subjek 23	2	2	3	2	2	11	44
24.	Subjek 24	3	3	1	2	2	11	44
25.	Subjek 25	1	2	2	3	2	10	40
26.	Subjek 26	2	1	3	2	2	10	40
27.	Subjek 27	2	2	1	2	1	8	32
28.	Subjek 28	1	2	2	1	2	8	32
29	Subjek 29	3	3	2	1	1	10	40
30	Subjek 30	2	1	2	1	2	8	32
Jumlah		81	71	68	77	66	332	1444
Rata-rata		2.7	2.4	2.3	2.6	2.2	11.7	48

Keterangan :

: Nilai Tinggi

: Nilai Sedang

: Nilai Rendah

Rentang Interval Kriteria penilaian
Tabel 4.14

Interval	Kriteria penilaian
80-100	Tinggi
60-79	Sedang
10-59	Rendah

(Agip dkk, 2009, hlm 41)

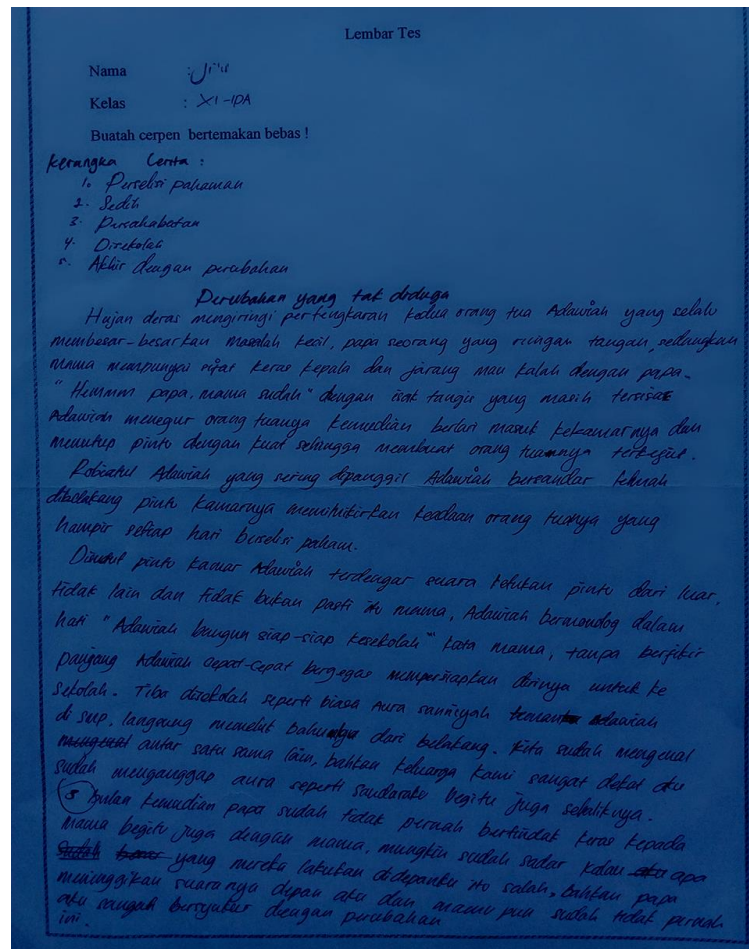
Setelah seluruh skor siswa dijumlahkan, untuk mengetahui rata-rata skor siswa maka selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rata-rata nilai} = \frac{\text{Jumlah skor keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata siswa} &= \frac{1444}{30} \\ &= 48\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penjumlahan di atas, nilai akhir yang diperoleh adalah 48. Nilai ini termasuk kedalam kategori rendah.

3. a. Nama : Subjek 15
- b. Kelas : XI- IPA
- c. Nilai : 48
- d. Hasil Tulisan Siswa:



- e. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	3	Cerpen ini memiliki judul "Perubahan yang Tak diduga" yang tidak sesuai dengan tema dan tetapi tidak menarik, sehingga peneliti memberikan skor 3 poin untuk judul yang dipakai.

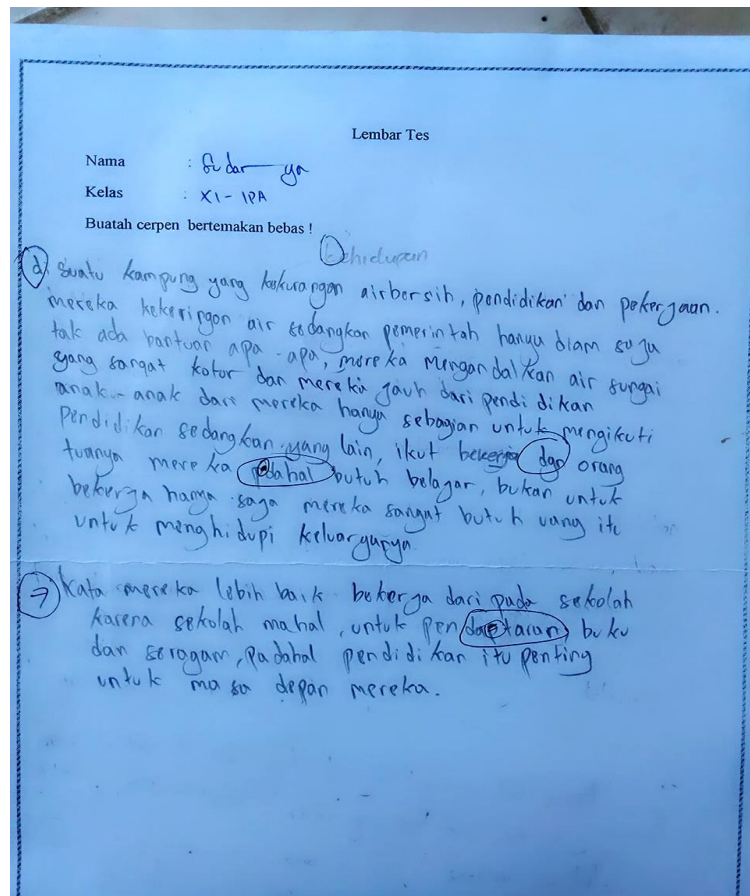
No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	3	Dalam tulisan cerpen ini peneliti kadang-kadang menemukan terjadi kesalahan ejaan seperti kata “bulan” pada awal paragraf seharusnya menggunakan huruf kapital “Bulan” tetapi tidak menghamburkan makna yang mudah untuk di mengerti oleh pembaca maksud penulis dalam tulisan cerpennya, sehingga peneliti memberikan skor 3 pada penulisan ejaan.
3	Isi	2	Isi karangan cerpen yang ditulis pada cerpen ini pengembangan ide kurang menarik, karena isi karangan yang di tulis oleh penulis mudah di tebak akhir ceritanya oleh pembaca, sehingga peneliti memberikan skor 2 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	2	Alur yang di tulis dan di susun kurang logis, karena alur yang di tulis oleh penulis sangat mudah di tebak akhir ceritanya sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cerpen ini.
5	Tokoh	2	Penokohan dalam cerita cerpen ini terdapat tokoh utama saja. Dimana tokoh utama yang diceritakan oleh penulis dalam cerita cerpen ini mencerita tokoh kedua yang berubah tidak seperti biasanya, tanpa menceritakan sebab kenapa tokoh kedua ini bisa berubah sikap kepada tokoh utama, sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cerpen ini
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 12 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 48 .

4. a. Nama : Subjek 27

b. Kelas : XI- IPA

c. Nilai : 32

d. Hasil Tulisan Siswa:



e. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	2	Cerpen ini memiliki judul "Kehidupan" yang tidak sesuai dengan tema, sehingga peneliti memberikan skor 2 poin untuk judul yang dipakai.

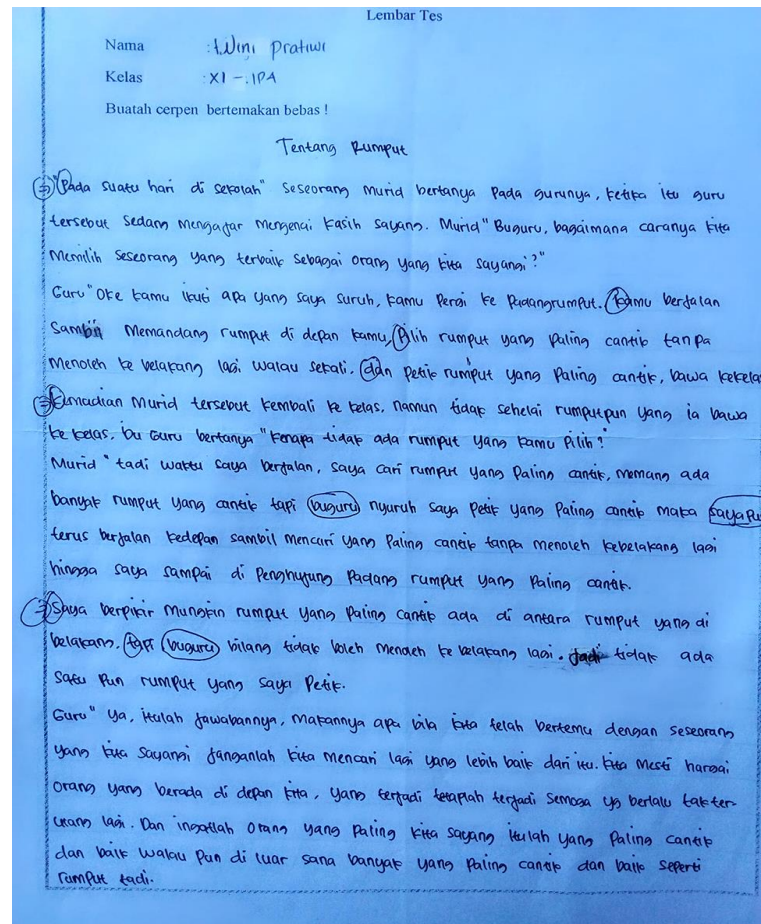
No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	2	Dalam tulisan cerpen ini peneliti sering menemukan sering terjadi kesalahan ejaan ini dapat dilihat dari penulisan judul tidak menggunakan huruf kapital pada awal huruf “kehidupan” seharusnya “Kehidupan”, selain itu pada alinea penulis dalam tulisannya tidak menyorok seharusnya menyorok tetapi maknanya tidak jelas, sehingga peneliti memberikan skor 2 pada penulisan ejaan.
3	Isi	1	Isi karangan cerpen yang ditulis pada cerpen ini pengembangan ide tidak menarik, karena isi arangan yang di tulis oleh penulis mudah di tebak ceritanya oleh pembaca sehingga peneliti memberikan skor 1 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	2	Alur yang di tulis dan di susun kurang logis, karena penulis disini menceritakan tentang kekurangan air bersih dan dan pendidikan. Dimana peneliti bingung menentukan antara alur maju dan alur campuran yang digunakan oleh penulis, sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cerpen ini.
5	Tokoh	1	Penokohan dalam cerita cerpen ini tidak terdapat tokoh utama dan tokoh pendukung. Dimana penulis hanya menceritakan konflik secara umum saja tidak menceritakan yang menjadi tokoh utamanya, sehingga peneliti memberikan skor 1 untuk cerpen ini
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 8 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 32.

2.a. Nama : Subjek 30

b. Kelas : XI- IPA

c. Nilai : 32

d. Hasil Tulisan Siswa:



d. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	2	Cerpen ini memiliki judul "Tentang Rumput" yang tidak sesuai dengan tema, sehingga peneliti memberikan skor 2 poin untuk judul yang dipakai.

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	1	Dalam tulisan cerpen ini peneliti sering menemukan sering terjadi kesalahan ejaan seperti penulisan yang di tulis oleh penulis “ buguru” harusnya di pisah “ bu guru”, penulisan tapi setelah tanda baca (.) seharusnya menggunakan huruf kapital “tapi” menjadi “Tapi” dan maknanya membingungkan, sehingga peneliti memberikan skor 1 pada penulisan ejaan.
3	Isi	2	Isi karangan cerpen yang ditulis pada cerpen ini pengembangan ide kurang menarik, arena cerita yang ditulis oleh penulis sudah di ketahui oleh pembaca sehingga peneliti memberikan skor 2 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	1	Alur yang di tulis dan di susun tidak logis. Dimana peneliti memberikan skor 1 untuk cerpen ini karena alur yang ada dalam cerita cerpen yang di tulis oleh penulis sudah diketahui ahir ceritanya oleh pembaca.
5	Tokoh	2	Penokohan dalam cerita cerpen ini terdapat tokoh utama saja. Dimana penulis hanya menceritakan konflik secara umum saja dan tidak menceritakan tentang tokoh utama, sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cerpen ini
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 8 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 32.

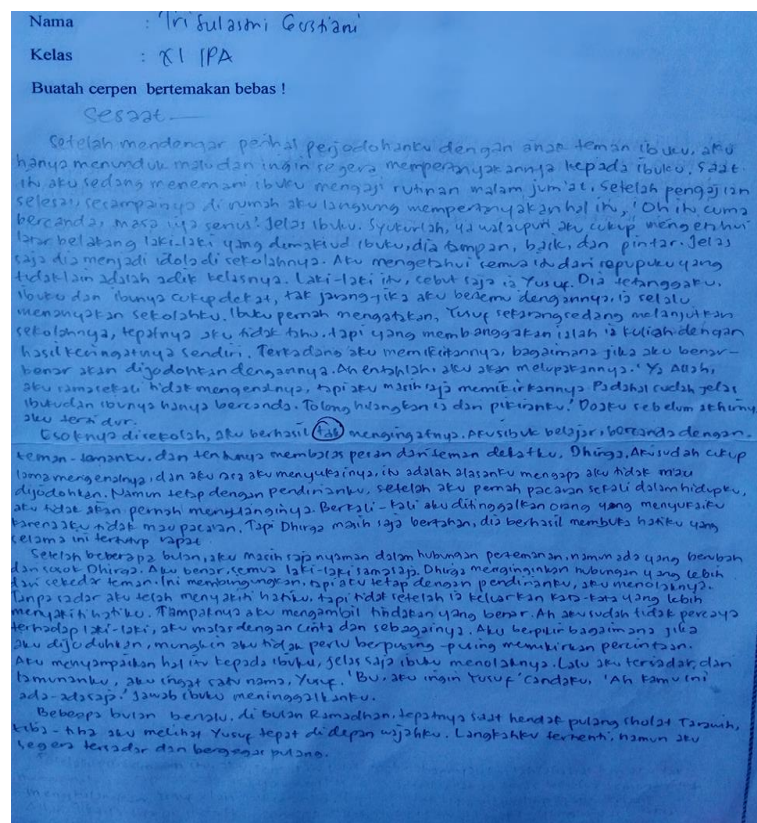
2) Analisis Hasil Tes Siswa dengan Nilai Sedang Kelas Kontrol

1.a. Nama : Subjek 14

b. Kelas : XI- IPA

c. Nilai : 48

d. Hasil Tulisan Siswa:



d. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	2	Cerpen ini memiliki judul "Sesaat" yang tidak sesuai dengan tema dan tidak menarik, sehingga peneliti memberikan skor 2 poin untuk judul yang dipakai.

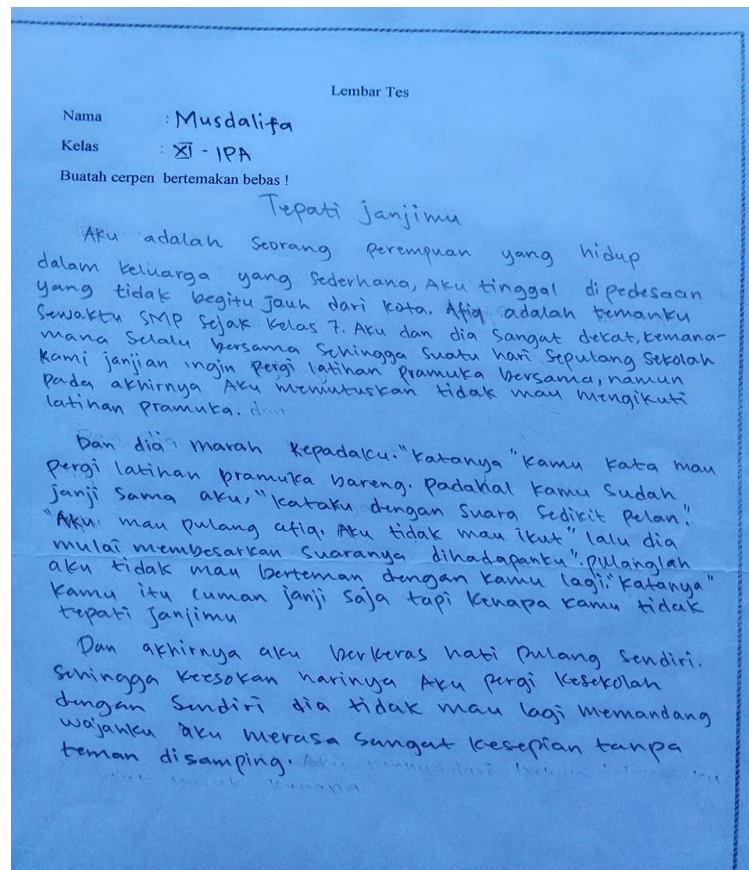
No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	2	Dalam tulisan cerpen ini peneliti sering menemukan terjadi kesalahan dimana dialog di tulis tidak menggunakan tanda (") seharusnya penulis menggunakan tanda (") untuk member tanda penulisan bahwa yang di tulis itu merupakan dialog ejaan tetapi maknanya tidak jelas, sehingga peneliti memberikan skor 2 pada penulisan ejaan.
3	Isi	2	Isi karangan cerpen yang ditulis pada cerpen ini pengembangan ide kurang menarik, sehingga peneliti memberikan skor pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	2	Alur yang di tulis dan di susun tidak logis. Dimana penulis menggunakan alur maju tetapi alur yang digunakan kurang logis, sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cerpen ini.
5	Tokoh	2	Penokohan dalam cerita cerpen ini terdapat tokoh utama saja, sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cerpen ini
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 8 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 48.

2.a. Nama : Subjek 19

b. Kelas : XI- IPA

c. Nilai : 48

d. Hasil Tulisan Siswa:



e. Hasil Analisis :

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	3	Cerpen ini memiliki judul " Tepati Janjimu" sesuai dengan tema tetapi tidak menarik, sehingga peneliti memberikan skor 3 poin untuk judul yang dipakai.

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	3	Dalam tulisan cerpen ini peneliti kadang-kadang menemukan terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak menghamburkan makna, sehingga peneliti memberikan skor 3 pada penulisan ejaan.
3	Isi	2	Isi karangan cerpen yang ditulis pada cerpen ini pengembangan ide kurang menarik, karena isi cerita pada cerpen di atas yaitu menceritakan tentang kesalah pahaman antara sahabat yang membuat hubungan persahabatan antara tokoh utama merenggang, sehingga peneliti memberikan skor 2 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	2	Alur yang di tulis dan di susun kurang logis, sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cerpen ini.
5	Tokoh	2	Penokohan dalam cerita cerpen ini terdapat tokoh utama saja, sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cerpen ini
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 12 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 48 .

3.a. Nama : Subjek 16

b. Kelas : XI- IPA

c. Nilai : 48

d. Hasil Tulisan Siswa:

Lembar Tes

Nama : Lendra Sasabila

Kelas : XI - IPA

Buatlah cerpen bertemakan bebas !

Seekor Nyamuk Dan Seekor Singa

Gurita Malam telah tiba, Merayap Menjamuti di Sebalah belahan bumi, Alisah di Sebuah rimba belantara beristirahatlah Seekor singa yang kecapean Setelah seharian berburu mencari mangsa.

"Ngising,ngising..." Datanglah Seekor nyamuk Mendekat telinganya. Sang singa merasa risak dan dikepakkan telinganya hingga nyamuk Pergi. "Ngising,ngising" Datang lagi Seekor Nyamuk Nakal Sekarang Menggigit Perutnya dan: "Puk!" Sabetkan ekornya kearah Nyamuk, Tapi Sayang Meleset.

"Hai Nyamuk! Kurang ajar banget kamu ya, Gak tau aku cape mau tidur!" Bentak singa Sambil Mengaum: "HAUM!!" Nyamuk tidak Bertakut, ia datang lagi dan Menggigit "Haum!!" Kurang ajar, apa kamu gak tau hai Nyamuk! Aku ini raja hutan, Semua binatang takut padaku, apa kau ingin aku mangsa?!!"

Membal Singa yang Menggeretak Nyamuk yang usil.

Tiba-tiba Nyamuk Mendekat ketelinga Singa dan teriak: "King-king!" Singa Marah besar dan Sampai berdiri Sibuk Menghalau Nyamuk dengan cinganya. Hai Singa, kamu Gak usah marah, Petanya kamu mau membunuhku, kayak bakalan bisa! Beriak Nyamuk yang sudah kekenyangan Menghisap darah Singa.

"Hai Singa, Percayalah Padaku bahwa engkau meski raja hutan tak akan sanggup melaukan ku." kata nyamuk. "Apa maksudmu nyamuk?" Singa jadi Penasaran. "Ngising ngising, hai Singa. Meskipun di National Geographic Kau adalah Predator tingkat atas, tapi apakah kamu tau makhluk Paling cerdas di dunia ini aku buat bertekuk lutut padaku."

"Nyamuk Membuat Psingwur Alias Perang Urat Syaraf agar Singa jatuh Meptal. Apakah Maksudmu kancil?" tanya singa. "Ha ha, ngising, hahaha ngising, bukan!" Jawab nyamuk sambil tertawa. tak lama kemudian Singa ingat Cerita bahwa nya binatang bahwa Manusia adalah makhluk yang sanggup mengalahkan bangsanya, kalau tidak Mati ya di Masukkan. Penjara bersama binatang lainnya alias kebun binatang.

"Hai Singa, aku sanggup mengalahkan Manusia, aku sanggup Mematikan kulangnya!" Datang sanyamuk. "Apa kamu bisa membuktikan hal Nyamuk?" Singa tambah Penasaran. "Tentu saja bisa, bahkan aku sanggup Membakar Seotang Manusia" Jawab Nyamuk.

Bentakan Sekarang Padaku! Pinta Singa. Jangan Sekarang, Karena aku harus Menyuktikan tenaga dan Memilik waktu yang tepat! kemudian Nyamuk Mendelakan bahwa Nanti Singa akan diadkan ke tempat manusia dan menyaksikan Nyamuk Mengalahkan Manusia.

Selesai!!!

d. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	2	Cerpen ini memiliki judul "Seekor Nyamuk dan Seekor Singa" yang tidak sesuai dengan tema, sehingga peneliti memberikan skor 2 poin untuk judul yang dipakai.

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	2	Dalam tulisan cerpen ini peneliti sering menemukan terjadi kesalahan ejaan dimana penulisan yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital dalam penulisan penulis menggunakan huruf kapital srt a terdapat penulisan yang di singkat seperti (ujung2nya) seharusnya (ujung- ujungnya) tetapi maknanya tidak jelas, sehingga peneliti memberikan skor 2 pada penulisan ejaan.
3	Isi	2	Isi karangan cerpen yang ditulis pada cerpen ini pengembangan ide kurang, sehingga peneliti memberikan skor 2 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	3	Alur yang di tulis dan di susun cukup logis, sehingga peneliti memberikan skor 3 untuk cerpen ini.
5	Tokoh	3	Penokohan dalam cerita cerpen ini terdapat tokoh utama tetapi tidak mendukung, sehingga peneliti memberikan skor 3 untuk cerpen ini
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 12 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 48 .

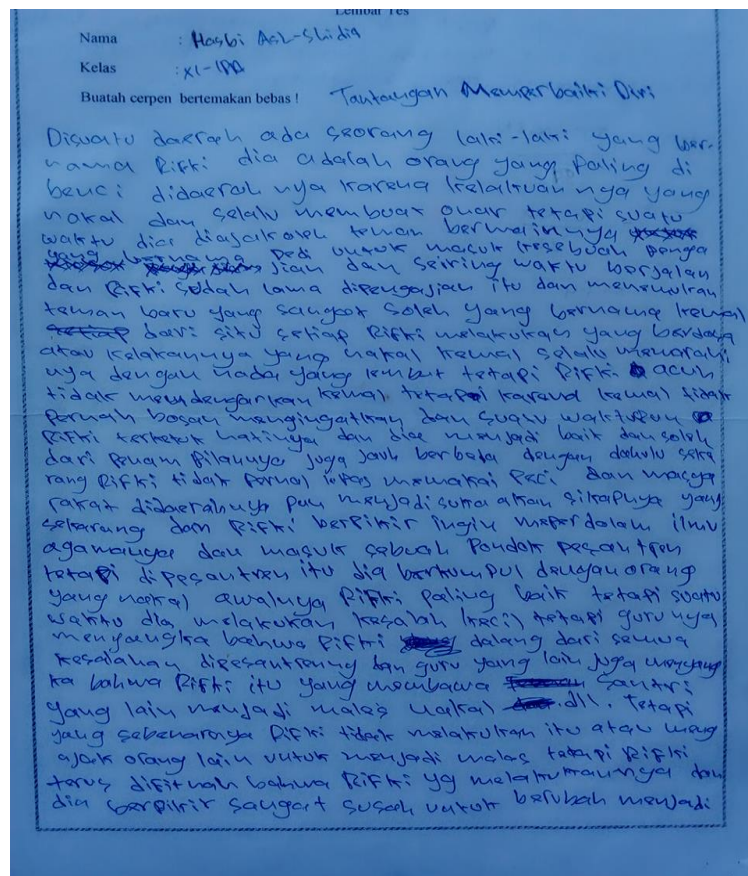
3) Analisis Hasil Tes Siswa dengan Nilai Tertinggi Kelas Kontrol

1.a. Nama : Subjek

b. Kelas : XI- IPA

c. Nilai : 68

d. Hasil Tulisan Siswa:



d. Hasil Analisis:

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	4	Cerpen ini memiliki judul "Tantangan Memperbaiki Diri" yang sesuai dengan tema akan tetapi judul yang di pakai kurang menarik, sehingga peneliti memberikan skor 4 poin untuk judul yang dipakai.

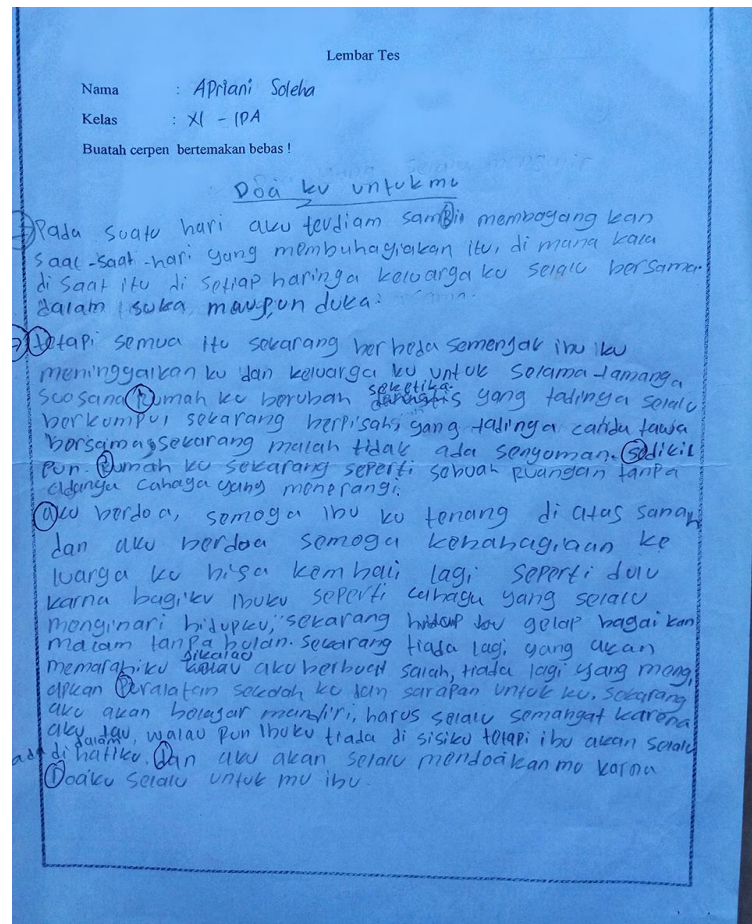
No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	4	Dalam tulisan cerpen ini peneliti hanya beberapa kesalahan tetapi menguasai aturan penelitian , sehingga peneliti memberikan skor 4 pada penulisan ejaan.
3	Isi	4	Isi karangan cerpen yang ditulis pada cerpen ini padat informasi, pengembangan ide bagus, tetapi kurang menarik, sehingga peneliti memberikan skor 4 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	3	Alur yang di tulis dan di susun dengan cukup logis, sehingga peneliti memberikan skor 3 untuk cepen ini.
5	Tokoh	2	Penokohan dalam cerita cerpen ini terdapat tokoh utama saja, sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 17 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 68 .

2.a. Nama : Subjek 5

b. Kelas : XI- IPA

c. Nilai : 68

d. Hasil Tulisan Siswa:

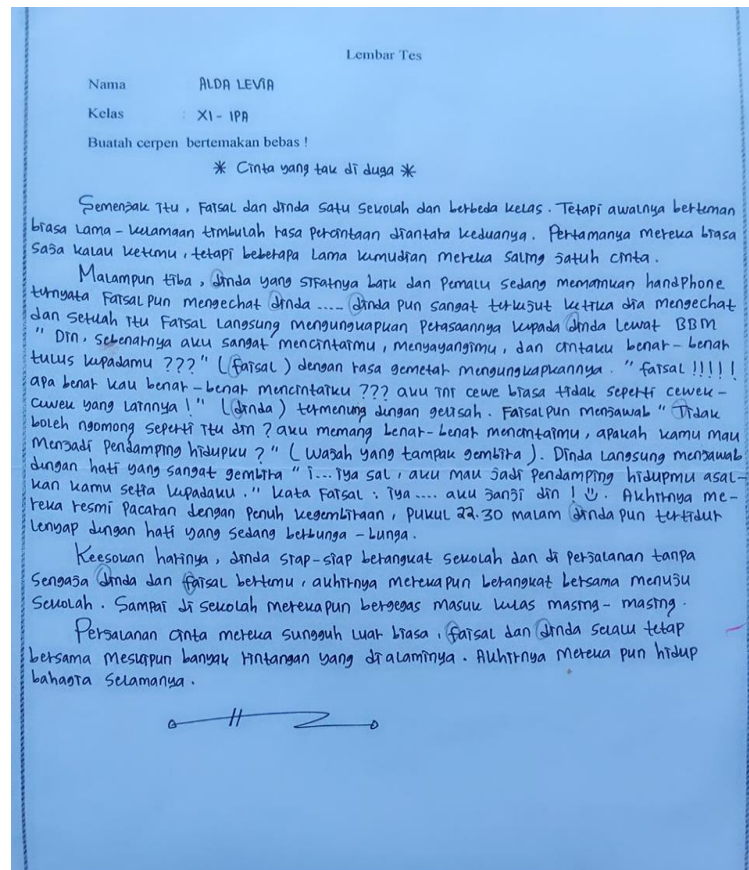


e. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	4	Cerpen ini memiliki judul "Do'a ku Untukmu" yang sesuai dengan tema akan tetapi judul yang di pakai kurang menarik, sehingga peneliti memberikan skor 4 poin untuk judul yang dipakai.

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	4	Dalam tulisan cerpen ini peneliti hanya beberapa kesalahan tetapi menguasai aturan penelitian , sehingga peneliti memberikan skor 4 pada penulisan ejaan.
3	Isi	3	Isi karangan cerpen yang ditulis pada cerpen ini pengembangan ide cukup menarik, sehingga peneliti memberikan skor 3 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	2	Alur yang di tulis dan di susun kurang logis, sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cerpen ini.
5	Tokoh	4	Penokohan dalam cerita cerpen ini terdapat tokoh utama yang cukup mendukung sehingga peneliti memberikan skor 4 untuk cerpen ini
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 17 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 68 .

- 5 a. Nama : Subjek 2
- b. Kelas : XI- IPA
- c. Nilai : 64
- d. Hasil Tulisan Siswa:



e. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	5	Cerpen ini memiliki judul "Cinta yang Tak diduga" yang sesuai dan sangat menarik dengan tema, sehingga peneliti memberikan skor 5 poin untuk judul yang dipakai.

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	3	Dalam tulisan cerpen ini peneliti kadang-kadang menemukan terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak menghamburkan makna, sehingga peneliti memberikan skor 3 pada penulisan ejaan.
3	Isi	3	Isi karangan cerpen yang ditulis pada cerpen ini pengembangan ide cukup menarik, sehingga peneliti memberikan skor 3 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	2	Alur yang di tulis dan di susun kurang logis, sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cerpen ini.
5	Tokoh	3	Penokohan dalam cerita cerpen ini terdapat tokoh utama tapi tidak mendukung, sehingga peneliti memberikan skor 3 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 16 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 64 .

Deskripsi dan Analisis Hasil Tes Akhir Siswa Kelas Eksperimen

Hasil data tes akhir di kelas eksperimen

Nama sekolah : SMA Albidayah

Kelas : XI bahasa

Tabel 4.5

Data Nilai Hasil Tes akhir

No	Nama	Aspek yang dinilai						Hasil tes akhir
		Judul	Ejaan	Isi	Alur	Tokoh	Jumlah Skor	
1.	Subjek 1	4	2	3	4	3	16	64
2.	Subjek 2	2	4	3	4	4	17	70

No	Nama	Aspek yang dinilai						
		judul	Ejaan	Isi	Alur	Tokoh	Jumlah skor	Hasil tes akhir
3.	Subjek 3	4	4	3	3	4	18	72
4.	Subjek 4	3	5	3	2	4	17	68
5.	Subjek 5	3	4	5	3	2	17	68
6.	Subjek 6	4	4	4	4	3	19	76
7.	Subjek 7	4	4	3	3	3	17	68
8.	Subjek 8	4	4	3	4	3	18	72
9.	Subjek 9	2	5	3	3	4	17	68
10.	Subjek 10	3	3	2	4	5	17	68
11.	Subjek 11	5	4	5	4	4	22	88
12.	Subjek 12	4	2	3	5	4	18	72
13.	Subjek 13	5	4	5	5	4	23	92
14.	Subjek 14	3	3	4	4	4	18	72
15.	Subjek 15	3	3	4	4	3	17	68
16.	Subjek 16	3	5	3	2	4	17	68
17.	Subjek 17	5	2	3	4	3	17	68
18.	Subjek 18	2	3	2	5	5	17	68
19.	Subjek 19	1	3	3	5	5	17	68
20.	Subjek 20	5	4	4	4	4	21	84
21.	Subjek 21	2	3	3	4	4	16	64
22.	Subjek 22	3	3	3	3	2	14	56
23.	Subjek 23	4	2	3	3	2	14	56
24.	Subjek 24	4	4	3	4	4	19	76
25.	Subjek 25	3	3	3	3	3	15	60

No	Nama	Aspek yang dinilai						Hasil tes akhir
		judul	Ejaan	Isi	Alur	Tokoh	Jumlah skor	
26.	Subjek 26	4	5	2	3	3	17	68
27.	Subjek 27	4	4	3	3	4	19	76
28.	Subjek 28	4	5	5	4	5	23	92
29	Subjek 29	3	4	4	5	4	20	80
30	Subjek 30	3	4	5	5	2	19	76
Jumlah		103	109	102	112	108	546	2146
Rata-rata		3.4	3.6	3.4	3.7	3.6	18.2	71,5

Keterangan :

■ : Nilai Tertinggi

■ : Nilai Tersedang

■ : Nilai Terendah

Rentang Interval Kriteria penilaian

Tabel 4.6

Interval	Kriteria penilaian
80-100	Tertinggi
60-79	Sedang
10-59	Rendah

Setelah seluruh skor siswa dijumlahkan, untuk mengetahui rata-rata skor siswa maka selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rata-rata nilai} = \frac{\text{Jumlah skor keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$$

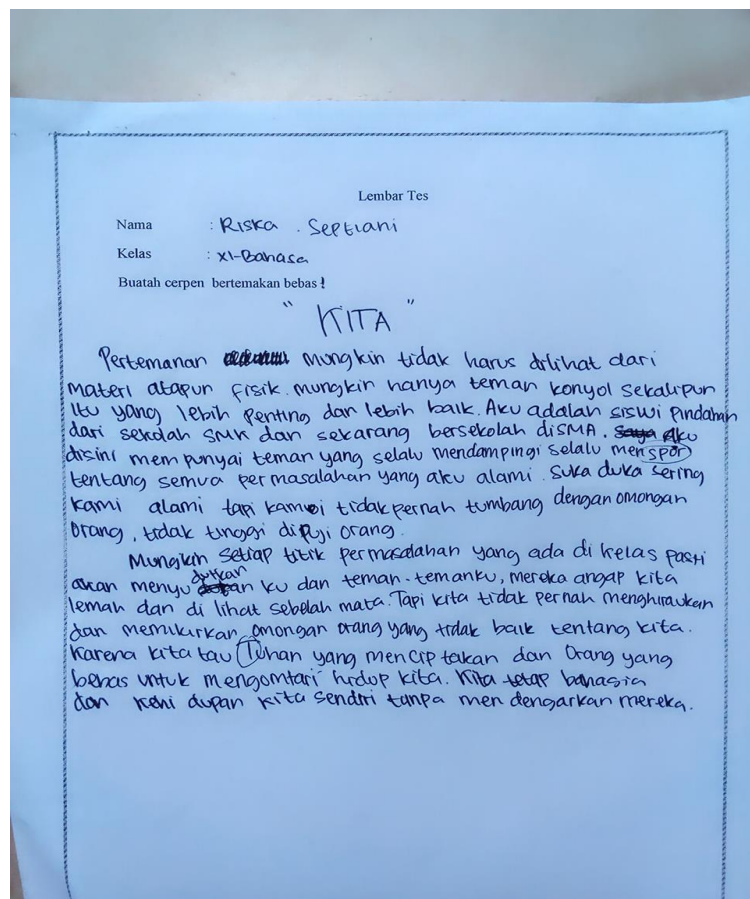
$$\text{Nilai rata-rata siswa} = \frac{2146}{30}$$

$$= 71,5$$

Berdasarkan hasil penjumlahan di atas, nilai akhir yang diperoleh adalah 71,5. Nilai ini termasuk kedalam kategori sedang.

1) Analisis Hasil Tes Siswa dengan Nilai Terendah Kelas Eksperimen

- 1 . a. Nama : Subjek 22
- b. Kelas : XI- Bahasa
- c. Nilai : 56
- d. Hasil Tulisan Siswa:



e.Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	3	Cerpen ini memiliki judul “Kita” yang sesuai dengan tema tetapi tidak menarik, sehingga peneliti memberikan skor 3 poin untuk judul yang dipakai.
2	Ejaan	3	Dalam tulisan cerpen ini peneliti menemukan kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak menghamburkan makna, sehingga peneliti memberikan skor 3 pada penulisan ejaan.
3	Isi	3	Isi karangan cerpen yang ditulis cukup menarik, sehingga peneliti memberikan skor 3 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	3	Alur yang di tulis dan di susun cukup menarik, sehingga peneliti memberikan skor 3 untuk cepen ini.
5	Tokoh	2	Penokohan dalam cerita cerpen ini tidak terdapat tokoh utama saja, sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 14 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 56.

- 2 .a. Nama : Subjek 23
- b.Kelas : XI- Bahasa
- c. Nilai : 56
- d.Hasil Tulisan Siswa:

Lembar Tes

Nama : Siti Yuliyanti

Kelas : XI Bahasa

Buatah cerpen bertemakan bebas !

Pangandaran, Pantai Indah.

Pantai Pangandaran merupakan objek wisata pantai yang paling terkenal di Jawa barat. Pantai ini terletak 92 kilometer arah selatan kota ciangis.

Letaknya tepat di Desa Pananjung, Kecamatan Pangandaran. Di pantai ini, kita dapat melihat terbitnya matahari di tempat yang sama, kita dapat pula melihat tenggelamnya matahari.

Pantai pangandaran memiliki pantai yang berpasir putih. Pada musim liburan, pantai ini sangat ramai. Pengunjung datang dari berbagai tempat.

Pantai Pangandaran ini pantai yang indah, airnya pun jernih, selain jernih air pantai pangandaran ini sangat ramai akan lingkungan di sekitarnya dengan demikian, orang yang ingin berenang akan merasa aman dan nyaman. Jika ingin berenang, ada ban atau pelampung yang di sewakan. Selain itu, disediakan juga tim penyelamat wisata pantai.

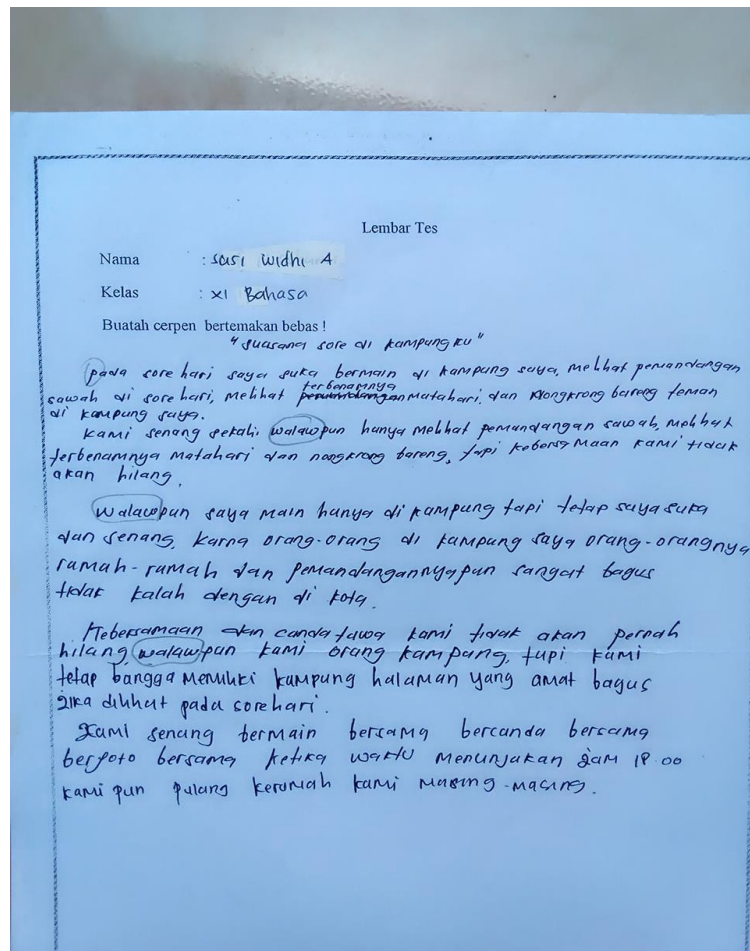
Suana di pantai pangandaran sangat nyaman. Pengunjung dapat melakukan beraneka ragam kegiatan. Misalnya, berenang, memancing, berperahu, berkeliling naik sepeda sewaan, dan mengunjungi taman laut, di taman laut ini terdapat ikan-ikan dan kehidupan laut yang mengagumkan.

Selain kegiatan-kegiatan tersebut kita juga bisa bermain-main dengan pasir yang ada di pantai pangandaran ini dan kita juga bisa membuat Istana dari pasir putih ini. Dan juga kita bisa mencari dan mengumpulkan krang-krang yang ada di pinggir pantai.

e.Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	4	Cerpen ini memiliki judul “Pangandaran, Pantai Indah” yang sesuai dengan tema kurang menarik, sehingga peneliti memberikan skor 4 poin untuk judul yang dipakai.
2	Ejaan	2	Dalam tulisan cerpen ini peneliti menemukan sering terjadi kesalahan ejaan tetapi tetapi maknanya tidak jelas, sehingga peneliti memberikan skor 2 pada penulisan ejaan.
3	Isi	3	Isi karangan cerpen yang ditulis cukup menarik, sehingga peneliti memberikan skor 3 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	3	Alur yang di tulis dan di susun cukup logis tapi membosankan, sehingga peneliti memberikan skor 3 untuk cepen ini.
5	Tokoh	2	Penokohan dalam cerita cerpen ini tidak terdapat tokoh utama saja, sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 14 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 56.

- 3 .a. Nama : Subjek 25
- b.Kelas : XI- Bahasa
- c.Nilai : 64
- d. Hasil Tulisan Siswa:



e. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	3	Cerpen ini memiliki judul "Suasana Sore dikampungku" yang sesuai dengan tema tetapi tidak menarik, sehingga peneliti memberikan skor 3 poin untuk judul yang dipakai.

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	3	Dalam tulisan cerpen ini peneliti menemukan kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tetapi tidak menghamburkan makna, sehingga peneliti memberikan skor 3 pada penulisan ejaan.
3	Isi	3	Isi karangan cerpen yang ditulis cukup menarik, sehingga peneliti memberikan skor 3 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	3	Alur yang di tulis dan di susun kurang logis, sehingga peneliti memberikan skor 3 untuk cepen ini.
5	Tokoh	3	Penokohan dalam cerita cerpen ini tidak terdapat tokoh utama tetapi tidak mendukung, sehingga peneliti memberikan skor 3 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 15 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 60.

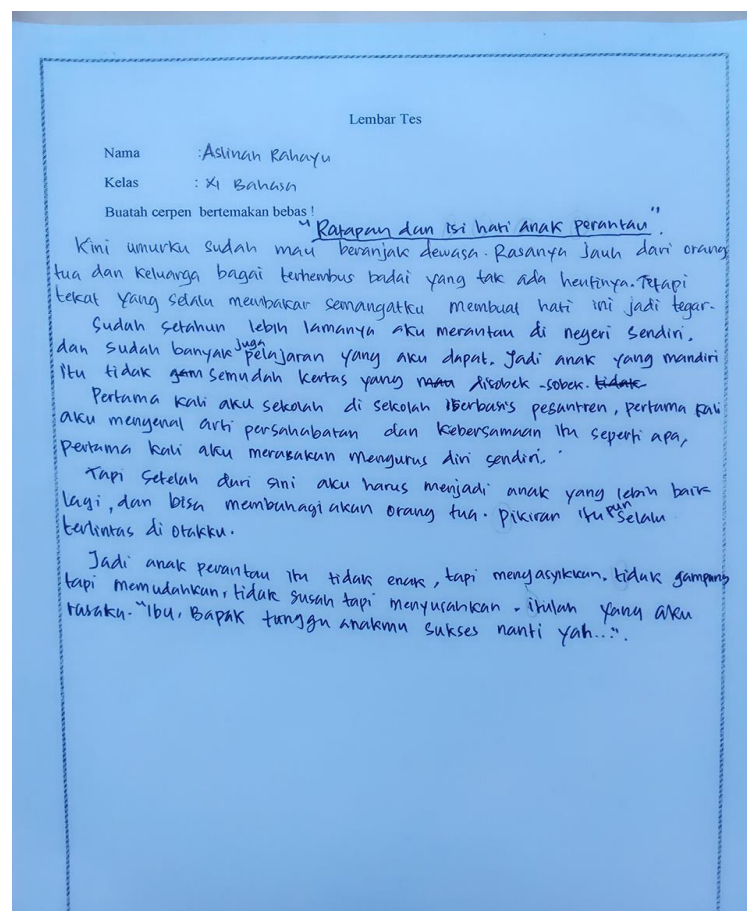
4 Analisis Hasil Tes Siswa dengan Nilai Sedang Kelas Eksperimen

1 .a. Nama : Subjek 5

b. Kelas : XI- Bahasa

c. Nilai : 68

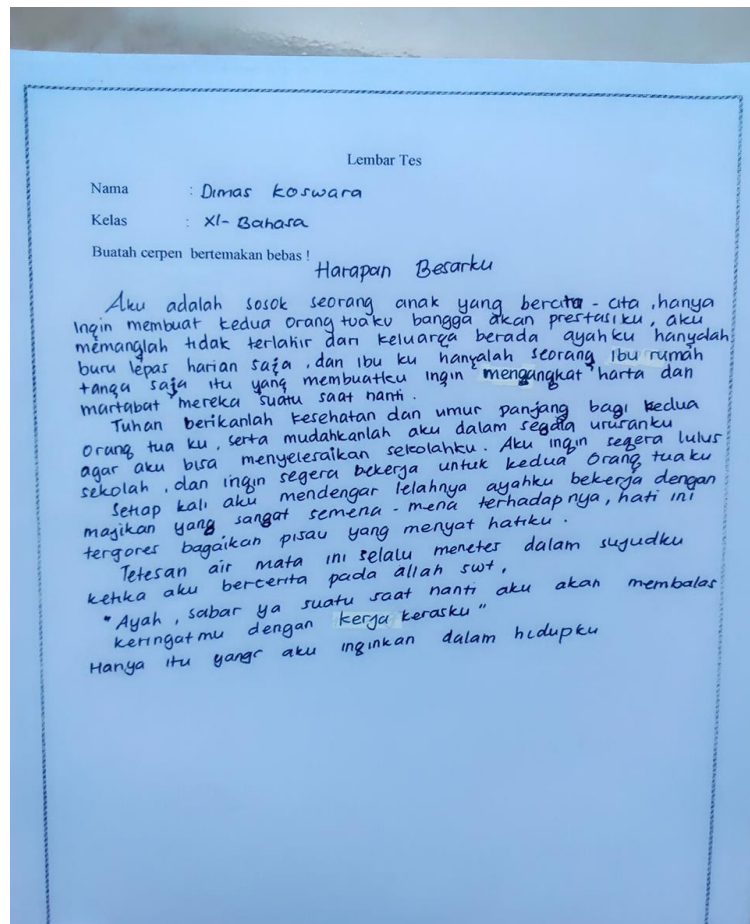
d. Hasil Tulisan Siswa:



e. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	3	Cerpen ini memiliki judul “Ratapan dan Isi Hati Anak Perantau” yang sesuai dengan tema tetapi tidak menarik, sehingga peneliti memberikan skor 3 poin untuk judul yang dipakai.
2	Ejaan	4	Dalam tulisan cerpen ini peneliti hanya terdapat terjadi kesalahan ejaan tetapi menguasai aturan penulisan, sehingga peneliti memberikan skor 4 pada penulisan ejaan.
3	Isi	5	Isi karangan cerpen yang ditulis padat informasi, pengembangan ide bagus, tetapi sangat menarik, sehingga peneliti memberikan skor 5 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	3	Alur yang di tulis dan di susun dengan cukup logis , sehingga peneliti memberikan skor 3 untuk cepen ini.
5	Tokoh	2	Penokohan dalam cerita cerpen ini tidak terdapat tokoh utama saja, sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 17 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 68.

- 2.a. Nama : Subjek 9
- b. Kelas : XI- Bahasa
- c. Nilai : 68
- d. Hasil Tulisan Siswa:

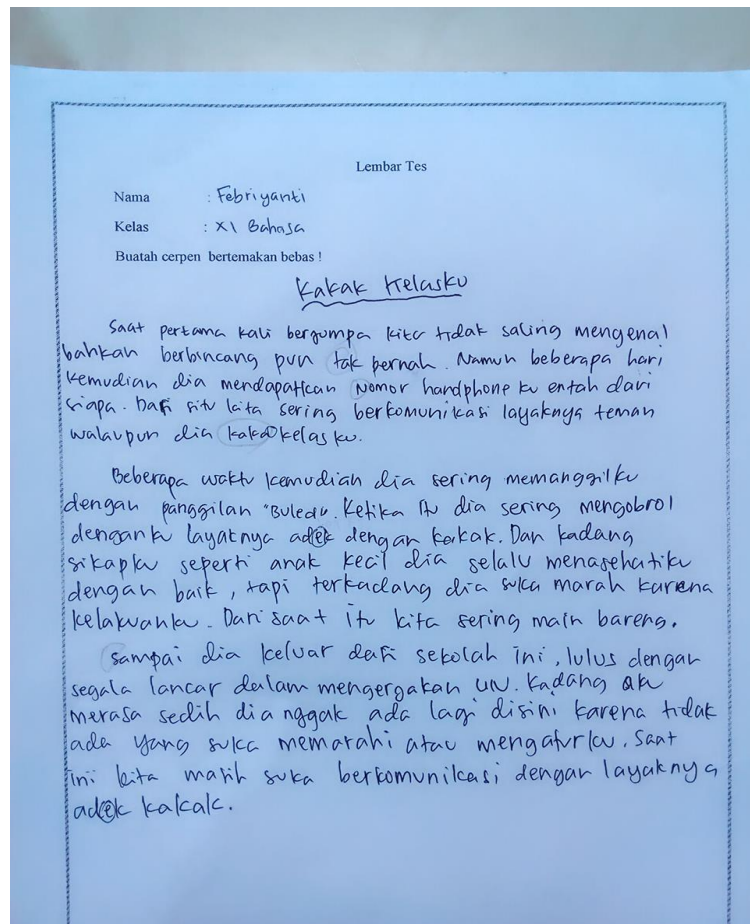


e. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	2	Cerpen ini memiliki judul "Harapan Besarku" yang sesuai dengan tema, sehingga peneliti memberikan skor 2 poin untuk judul yang dipakai.

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	5	Dalam tulisan cerpen ini peneliti tidak menemukan kesalahan ejaandan penulisan sesuai dengan ejaan EYD, sehingga peneliti memberikan skor 5 pada penulisan ejaan.
3	Isi	3	Isi karangan cerpen yang ditulis cukup menarik, sehingga peneliti memberikan skor 3 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	3	Alur yang di tulis dan di susun cukup logis, sehingga peneliti memberikan skor 3 untuk cepen ini.
5	Tokoh	4	Penokohan dalam cerita cerpen ini tidak terdapat tokoh utama yang cukup mendukung, sehingga peneliti memberikan skor 4 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 17 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 68.

- 2 .a. Nama : Subjek 10
- b.Kelas : XI- Bahasa
- c.Nilai : 68
- d.Hasil Tulisan Siswa:



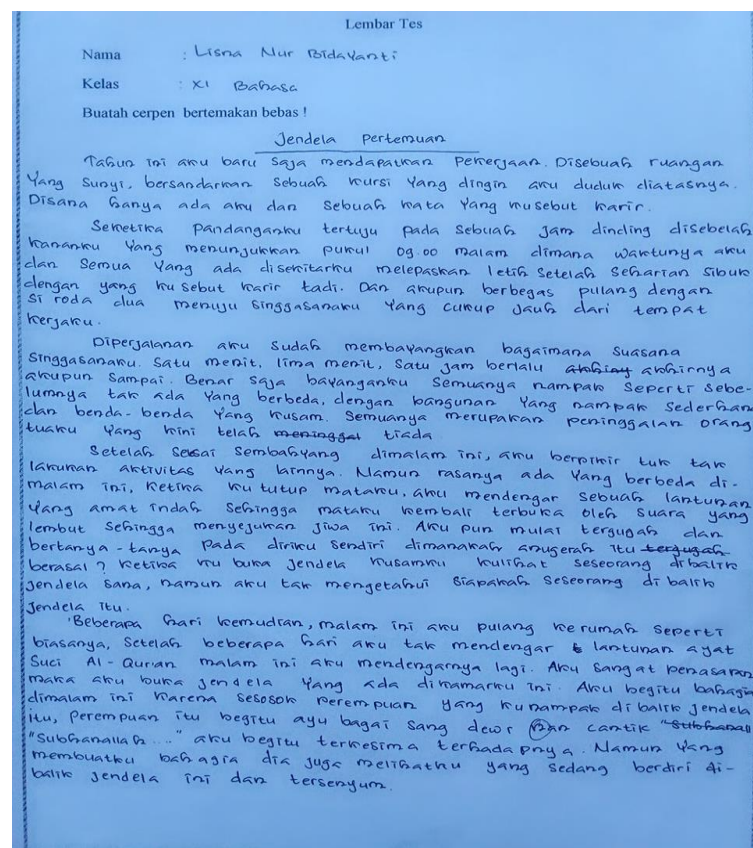
e.Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	3	Cerpen ini memiliki judul "Kakak Kelasku" yang sesuai dengan tema tetapi tidak menarik, sehingga peneliti memberikan skor 3 poin untuk judul yang dipakai.

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	3	Dalam tulisan cerpen ini peneliti menemukan kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak menghamburkan makna, sehingga peneliti memberikan skor 3 pada penulisan ejaan.
3	Isi	2	Isi karangan cerpen yang ditulis kurang menarik, sehingga peneliti memberikan skor 2 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	4	Alur yang di tulis dan di susun secara logis tapi membosankan, sehingga peneliti memberikan skor 4 untuk cepen ini.
5	Tokoh	5	Penokohan dalam cerita cerpen ini tidak terdapat tokoh utama yang sangat mendukung, sehingga peneliti memberikan skor 5 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 17 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 68.

f. Analisis Hasil Tes Siswa dengan Nilai Tertinggi Kelas Eksperimen

- 1.a. Nama : Subjek 13
- b. Kelas : XI- Bahasa
- c. Nilai : 92
- d. Hasil Tulisan Siswa:

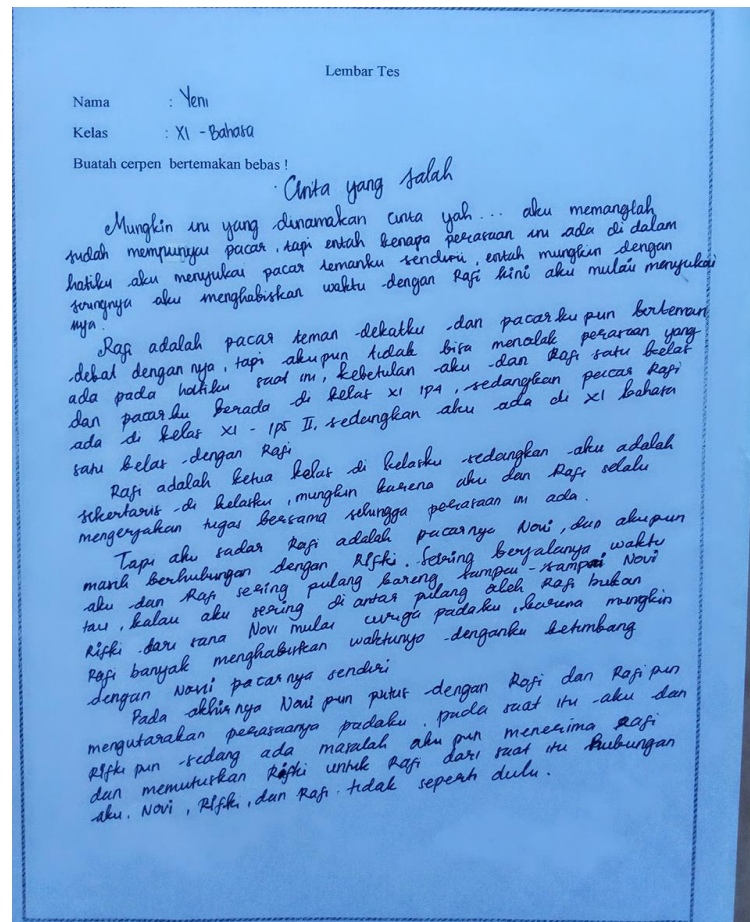


e. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	5	Cerpen ini memiliki judul "Jendela Pertemuan" yang sesuai dengan tema dan sangat menarik, sehingga peneliti memberikan skor 5 poin untuk judul yang dipakai.

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	4	Dalam tulisan cerpen ini peneliti hanya menemukan beberapa kesalahan ejaan tetapi menguasai aturan penulisan, sehingga peneliti memberikan skor 4 pada penulisan ejaan.
3	Isi	5	Isi karangan cerpen yang ditulis padat informasi, pengembangan ide bagus, dan menarik, sehingga peneliti memberikan skor 5 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	5	Alur yang di tulis dan di susun secara logis dan tidak membosankan, sehingga peneliti memberikan skor 5 untuk cepen ini.
5	Tokoh	4	Penokohan dalam cerita cerpen ini terdapat tokoh utama yang cukup mendukung, sehingga peneliti memberikan skor 4 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 23 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 92.

- 3 .a. Nama : Subjek 28
- b. Kelas : XI- Bahasa
- c. Nilai : 92
- d. Hasil Tulisan Siswa:

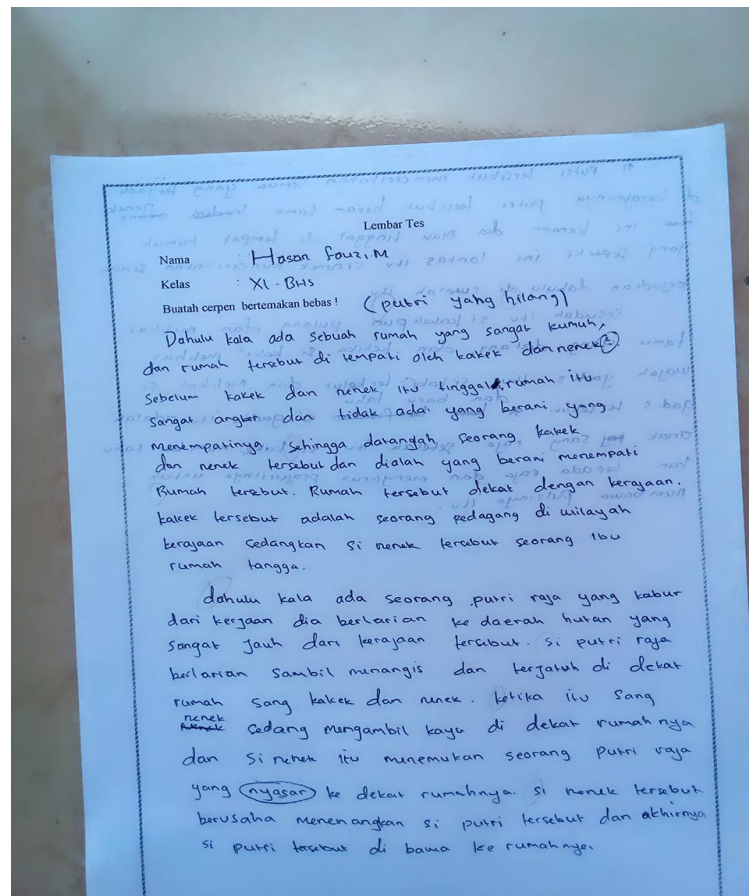


e. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	4	Cerpen ini memiliki judul "Cinta yang Salah" yang sesuai dengan tema tetapi kurang menarik, sehingga peneliti memberikan skor 4 poin untuk judul yang dipakai.

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	5	Dalam tulisan cerpen ini tidak menemukan kesalahan dan penulisan ejaan sesuai dengan EYD, sehingga peneliti memberikan skor 5 pada penulisan ejaan.
3	Isi	5	Isi karangan cerpen yang ditulis padat informasi, pengembangan ide bagus, dan menarik, sehingga peneliti memberikan skor 5 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	4	Alur yang di tulis dan di susun secara logis tapi membosankan, sehingga peneliti memberikan skor 4 untuk cepen ini.
5	Tokoh	5	Penokohan dalam cerita cerpen ini tidak terdapat tokoh utama cukup mendukung, sehingga peneliti memberikan skor 5 untuk cerpen ini
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 23 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 92.

- 4 .a. Nama : Subjek 11
- b. Kelas : XI- Bahasa
- c. Nilai : 88
- d. Hasil Tulisan Siswa:



e. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	5	Cerpen ini memiliki judul "Putri yang Hilang" yang sesuai dengan tema dan sangat menarik, sehingga peneliti memberikan skor 5 poin untuk judul yang dipakai.

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	4	Dalam tulisan cerpen ini peneliti menemukan hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan tetapi menguasai aturan, sehingga peneliti memberikan skor 4 pada penulisan ejaan.
3	Isi	5	Isi karangan cerpen yang ditulis padat informasi, pengembangan ide bagus, dan sangat menarik, sehingga peneliti memberikan skor 5 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	4	Alur yang di tulis dan di susun secara logis tapi membosankan, sehingga peneliti memberikan skor 4 untuk cepen ini.
5	Tokoh	4	Penokohan dalam cerita cerpen ini tidak terdapat tokoh utama cukup mendukung, sehingga peneliti memberikan skor 4 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 22 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 88.

i. **Deskripsi dan Analisis Data Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol**

Nama Sekolah : SMA ALBIDAYAH

Kelas : XI – IPA kontrol

Tabel 4.7
Data Nilai Hasil Tes Akhir

No	Nama	Aspek yang dinilai						Hasil tes akhir
		Judul	Ejaan	Isi	Alur	Tokoh	Jumlah Skor	
1.	Subjek 1	3	3	3	2	3	14	56
2.	Subjek 2	3	2	2	3	4	14	56
3.	Subjek 3	3	2	3	4	2	14	56
4.	Subjek 4	3	1	3	2	3	12	48
5.	Subjek 5	3	4	4	3	3	17	68
6.	Subjek 6	3	3	2	3	3	14	56
7.	Subjek 7	3	2	3	2	4	14	56
8.	Subjek 8	4	4	2	2	2	14	56
9.	Subjek 9	4	2	2	2	4	14	56
10.	Subjek 10	3	2	2	4	3	14	56
11.	Subjek 11	3	4	3	2	4	16	62
12.	Subjek 12	2	3	2	3	3	13	52
13.	Subjek 13	2	3	3	2	1	11	44
14.	Subjek 14	3	2	3	2	2	12	48
15.	Subjek 15	2	2	3	2	3	12	48
16.	Subjek 16	2	2	2	3	3	12	48
17.	Subjek 17	3	2	2	2	2	11	44
18.	Subjek 18	2	2	3	2	2	11	44

No	Nama	Aspek yang dinilai						Hasil tes akhir
		Judul	Ejaan	Isi	Alur	Tokoh	Jumlah Skor	
19.	Subjek 19	2	3	3	2	2	12	48
20.	Subjek 20	2	2	2	2	2	10	40
21.	Subjek 21	1	2	2	2	3	10	40
22.	Subjek 22	2	2	3	3	2	12	48
23.	Subjek 23	2	3	3	2	1	11	44
24.	Subjek 24	3	3	2	2	1	10	40
25.	Subjek 25	3	2	2	1	3	11	44
26.	Subjek 26	2	2	2	2	2	10	40
27.	Subjek 27	1	3	2	2	2	10	40
28.	Subjek 28	2	3	2	3	2	12	48
29.	Subjek 29	2	1	2	1	2	8	32
30	Subjek 30	3	2	2	2	2	11	44
Jumlah		76	73	73	70	73	362	1350
Rata-rata		2.5	2.4	2.4	2.3	2.4	12.7	45

Keterangan :

 : Nilai Tertinggi

 : Nilai Tersedang

 : Nilai Terendah

Rentang Interval Kriteria penilaian

Tabel 4. 8

Interval	Kriteria penilaian
80-100	Tertinggi
60-79	Sedang
10-59	Rendah

Setelah seluruh skor siswa dijumlahkan, untuk mengetahui rata-rata skor siswa maka selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rata-rata nilai} = \frac{\text{Jumlah skor keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata siswa} &= \frac{1350}{30} \\ &= 45\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penjumlahan di atas, nilai akhir yang diperoleh adalah 45. Nilai ini termasuk kedalam kategori rendah.

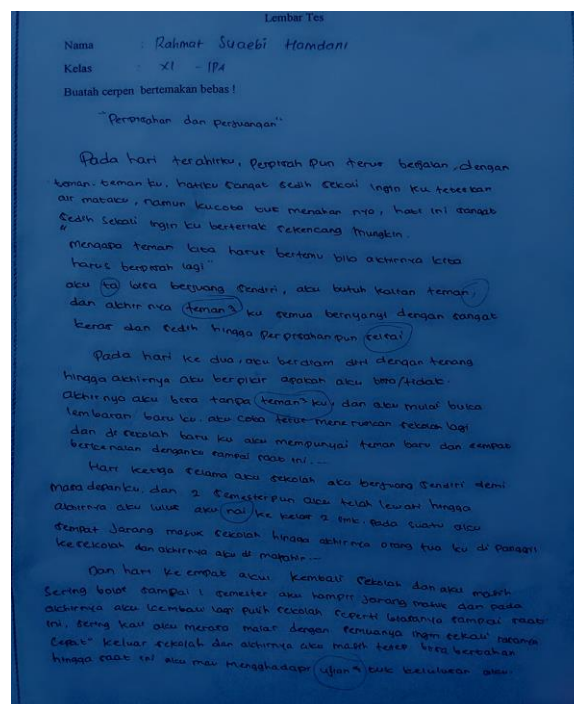
1) Analisis Hasil Tes Siswa dengan Nilai Terendah Kelas Kontrol

1.a. Nama : Subjek 24

b. Kelas : XI- IPA

c. Nilai : 40

d. Hasil Tulisan Siswa:



e. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	3	Cerpen ini memiliki judul "Perpisahan dan Perjuangan" yang sesuai dengan tema tetapi tidak menarik, sehingga peneliti memberikan skor 3 poin untuk judul yang dipakai.
2	Ejaan	3	Dalam tulisan cerpen ini peneliti kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak menghamburkan makna sehingga, peneliti memberikan skor 3 pada penulisan ejaan.

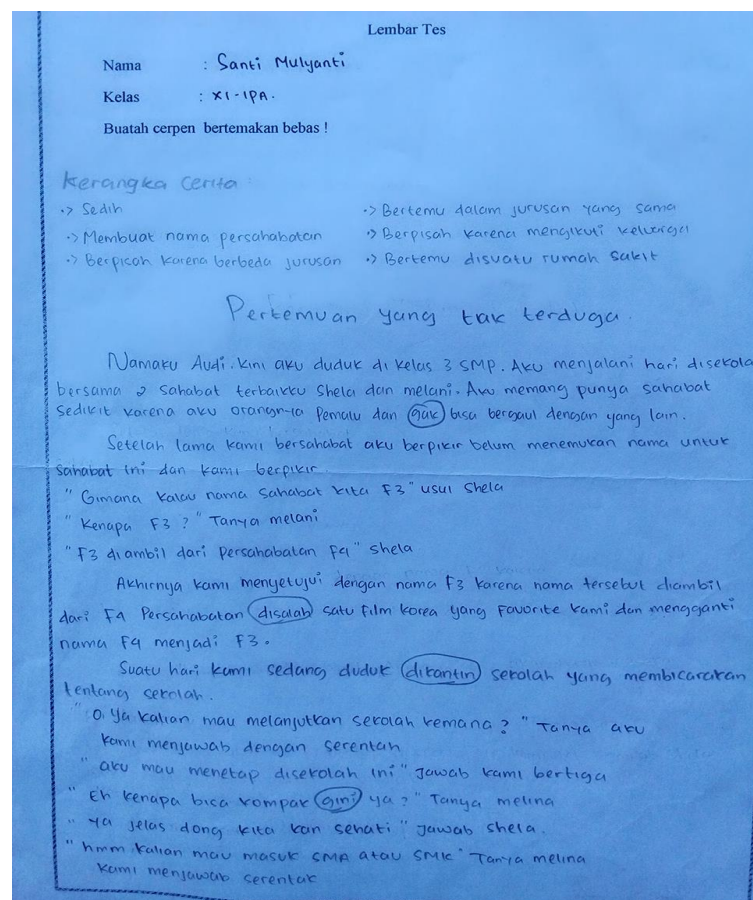
No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
3	Isi	2	Isi karangan cerpen yang ditulis pengembangan ide kurang menarik, sehingga peneliti memberikan skor 2 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	2	Alur yang di tulis dan di susun kurang logis, sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cepen ini.
5	Tokoh	1	Penokohan dalam cerita cerpen ini tidak terdapat tokoh utama dan pendukung, sehingga peneliti memberikan skor 1 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 10 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 40

2.a. Nama : Subjek 2

b. Kelas : XI- IPA

c. Nilai : 40

d. Hasil Tulisan Siswa:



e. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	2	Cerpen ini memiliki judul "Pertemuan yang Tak Terduga" yang sesuai dengan tema, sehingga peneliti memberikan skor 2 poin untuk judul yang dipakai.

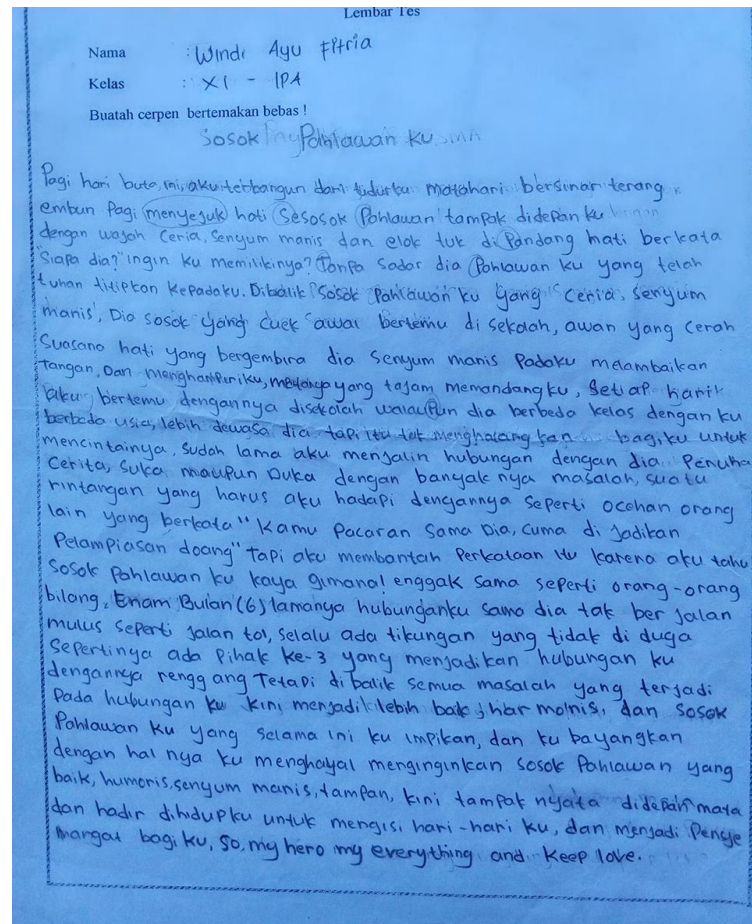
No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	2	Dalam tulisan cerpen ini peneliti sering menemukan terjadi kesalahan ejaan tetapi maknanya tidak jelas, sehingga peneliti memberikan skor 2 pada penulisan ejaan.
3	Isi	2	Isi karangan cerpen yang ditulis pengembangan ide kurang menarik, sehingga peneliti memberikan skor 2 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	2	Alur yang di tulis dan di susun kurang logis, sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cepen ini.
5	Tokoh	2	Penokohan dalam cerita cerpen ini tidak terdapat tokoh utama saja, sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 10 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 40.

3.a. Nama : Subjek 29

b. Kelas : XI- IPA

c. Nilai : 32

d. Hasil Tulisan Siswa:



e. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	2	Cerpen ini memiliki judul "Sosok Pahlawanku" yang sesuai dengan tema, sehingga peneliti memberikan skor 2 poin untuk judul yang dipakai.

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
----	--------------------	-------	------------

2	Ejaan	1	Dalam tulisan cerpen ini peneliti sering menemukan terjadi kesalahan ejaan dan maknanya membingungkan, sehingga peneliti memberikan skor 1 pada penulisan ejaan.
3	Isi	2	Isi karangan cerpen yang ditulis pengembangan ide kurang menarik, sehingga peneliti memberikan skor 2 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	1	Alur yang di tulis dan di susun sangat tidak logis, sehingga peneliti memberikan skor 1 untuk cepen ini.
5	Tokoh	2	Penokohan dalam cerita cerpen ini tidak terdapat tokoh utama saja, sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 8 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 32.

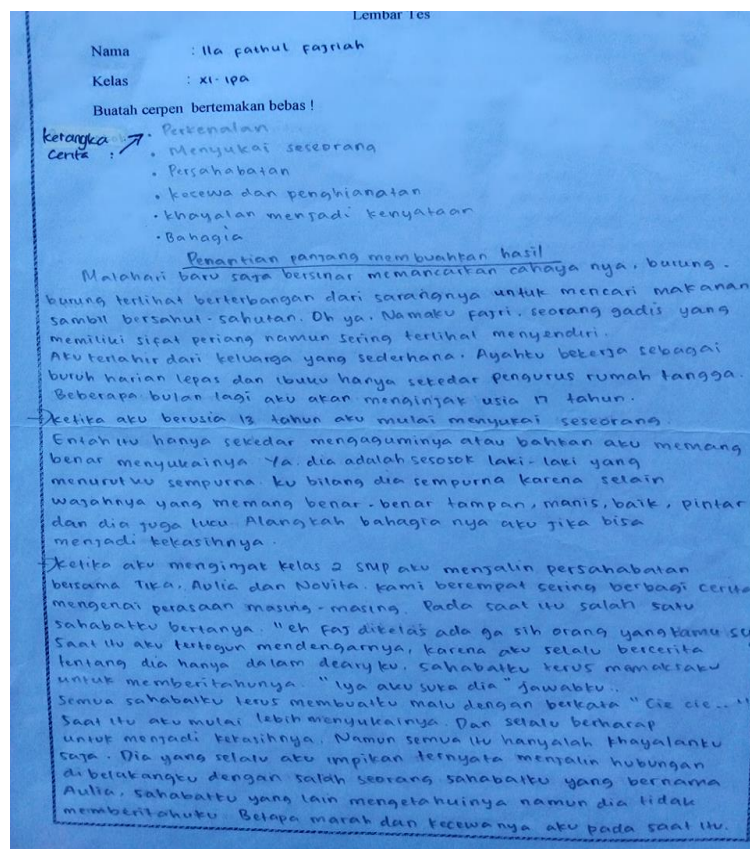
2) Analisis Hasil Tes Siswa dengan Nilai Sedang Kelas Kontrol

1.a. Nama : Subjek 14

b. Kelas : XI- IPA

c. Nilai : 48

d. Hasil Tulisan Siswa:



e. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	3	Cerpen ini memiliki judul "Penantian Panjang Membuahkan Hasil" yang sesuai dengan tema akan tetapi judul yang di pakai tidak menarik, sehingga peneliti memberikan skor 3 poin untuk judul yang dipakai.

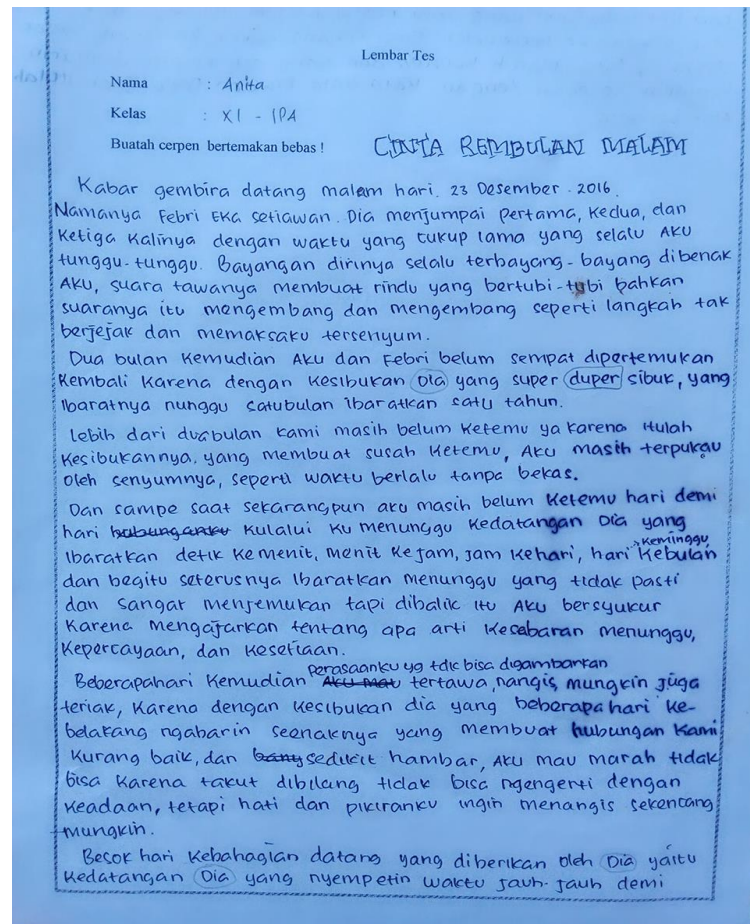
No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	2	Dalam tulisan cerpen ini peneliti sering terjadi kesalahan ejaan tetapi maknanya tidak jelas, sehingga, peneliti memberikan skor 2 pada penulisan ejaan.
3	Isi	3	Isi karangan cerpen yang ditulis pengembangan ide cukup menarik, sehingga peneliti memberikan skor 3 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	2	Alur yang di tulis dan di susun kurang logis , sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cepen ini.
5	Tokoh	2	Penokohan dalam cerita cerpen ini terdapat tokoh utama saja, sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 12 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 48.

2.a. Nama : Subjek 4

b. Kelas : XI- IPA

c. Nilai : 48

d. Hasil Tulisan Siswa:



e. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	3	Cerpen ini memiliki judul "Cinta Rembulan Malam" yang sesuai dengan tema akan tetapi judul yang di pakai tidak menarik, sehingga peneliti memberikan skor 3 poin untuk judul yang dipakai.

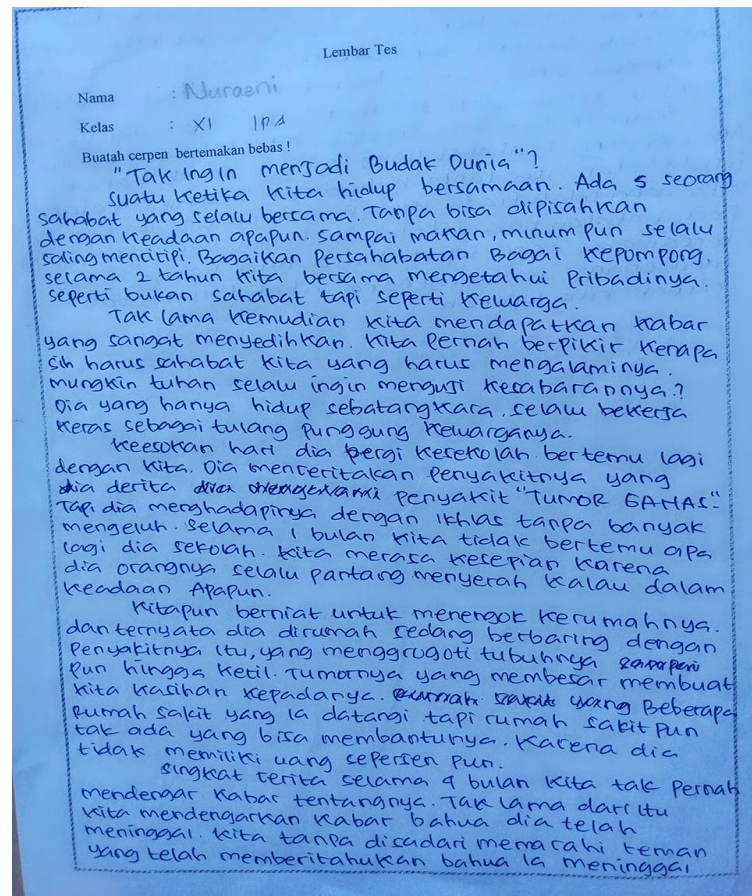
No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	1	Dalam tulisan cerpen ini peneliti sering terjadi kesalahan ejaan dan maknya membingungkan, sehingga, peneliti memberikan skor 1 pada penulisan ejaan.
3	Isi	3	Isi karangan cerpen yang ditulis pengembangan ide cukup menarik, sehingga peneliti memberikan skor 3 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	2	Alur yang di tulis dan di susun kurang logis, sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cepen ini.
5	Tokoh	3	Penokohan dalam cerita cerpen ini terdapat tokoh utama saja, sehingga peneliti memberikan skor 3 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 12 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 48.

3.a. Nama : Subjek 22

b. Kelas : XI- IPA

c. Nilai : 48

d. Hasil Tulisan Siswa:



e. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	2	Cerpen ini memiliki judul "Tak Ingin Menjadi Budak Dunia" yang sesuai dengan tema, sehingga peneliti memberikan skor 2 poin untuk judul yang dipakai.

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	2	Dalam tulisan cerpen ini peneliti sering terjadi kesalahan ejaan dan maknanya membingungkan, sehingga, peneliti memberikan skor 2 pada penulisan ejaan.
3	Isi	3	Isi karangan cerpen yang ditulis pengembangan ide cukup menarik, sehingga peneliti memberikan skor 3 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	3	Alur yang di tulis dan di susun cukup logis, sehingga peneliti memberikan skor 3 untuk cepen ini.
5	Tokoh	2	Penokohan dalam cerita cerpen ini terdapat tokoh utama saja, sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 12 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 48.

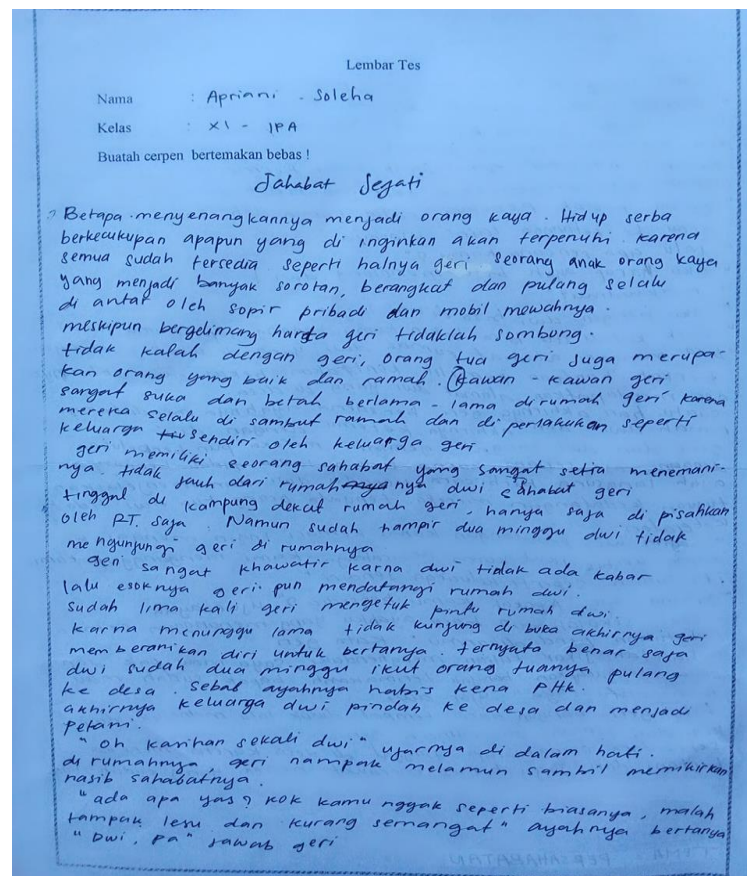
3) Analisis Hasil Tes Siswa dengan Nilai Tertinggi Kelas Kontrol

1.a. Nama : Subjek 5

b. Kelas : XI- IPA

c. Nilai : 68

d. Hasil Tulisan Siswa:

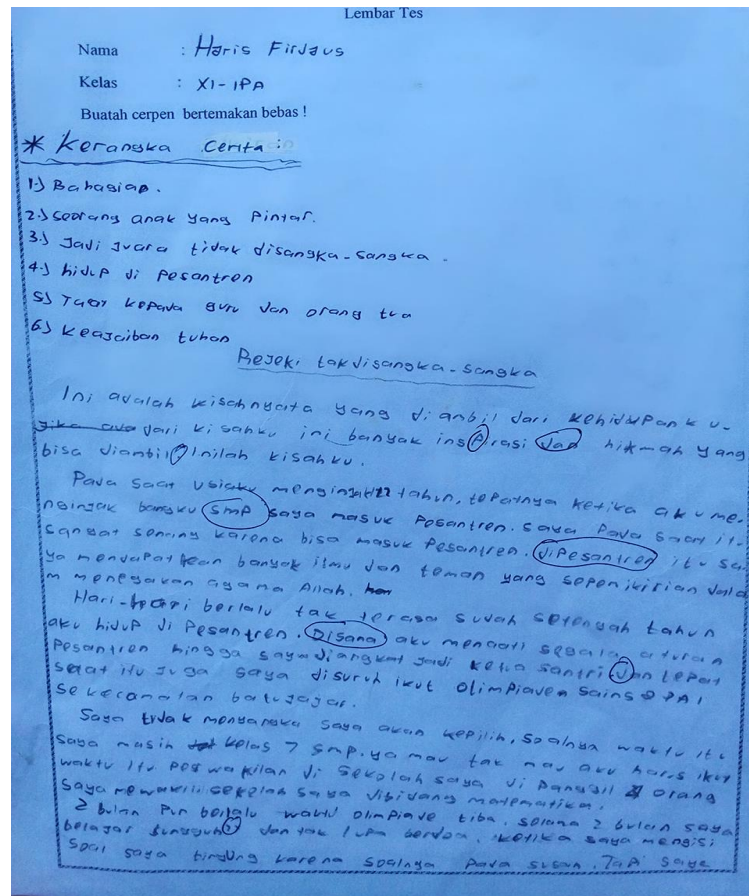


e. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	3	Cerpen ini memiliki judul "Sahabat Sejati" yang sesuai dengan tema akan tetapi judul yang di pakai tidak menarik, sehingga peneliti memberikan skor 3 poin untuk judul yang dipakai.

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	4	Dalam tulisan cerpen ini peneliti hanya terdapat beberapa kesalahan tetapi menguasai aturan penelitian, sehingga peneliti memberikan skor 4 pada penulisan ejaan.
3	Isi	4	Isi karangan cerpen yang ditulis pada cerpen ini padat informasi, pengembangan ide bagus, tetapi kurang menarik, sehingga peneliti memberikan skor 4 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	3	Alur yang di tulis dan di susun dengan cukup logis, sehingga peneliti memberikan skor 3 untuk cepen ini.
5	Tokoh	3	Penokohan dalam cerita cerpen ini terdapat tokoh utama tapi tidak mendukung, sehingga peneliti memberikan skor 3 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 17 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 68.

- 2.a. Nama : Subjek 10
b. Kelas : XI- IPA
c. Nilai : 56
d. Hasil Tulisan Siswa:



e. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	3	Cerpen ini memiliki judul “Rejeki Tak disangka-sangka” yang sesuai dengan skor 3 poin untuk judul yang dipakai.

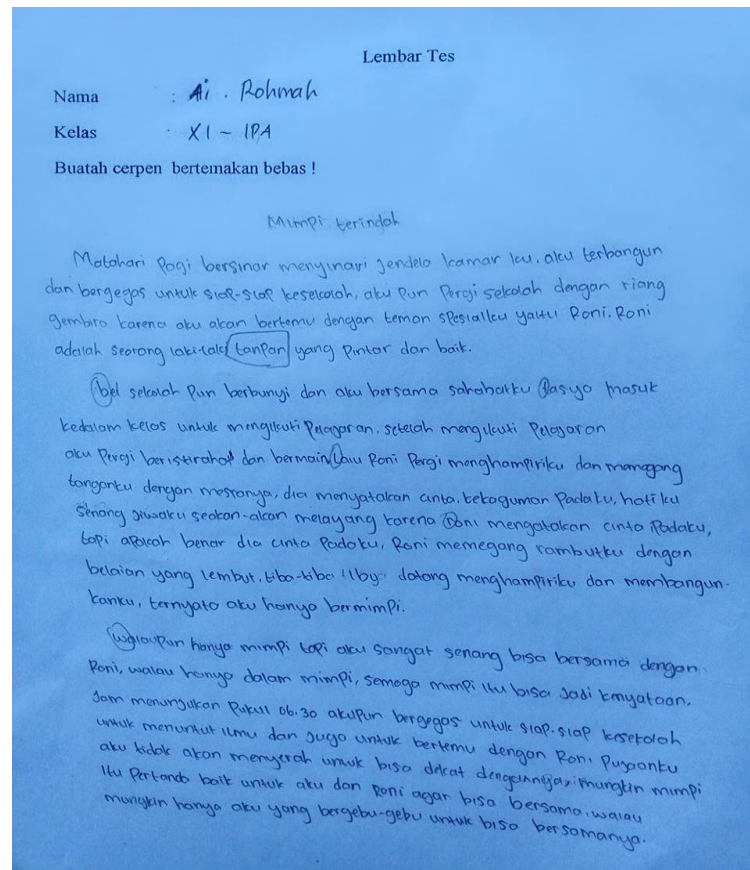
No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	2	Dalam tulisan cerpen ini peneliti sering terjadi kesalahan ejaan tetapi maknanya tidak jelas, sehingga, peneliti memberikan skor 2 pada penulisan ejaan.
3	Isi	2	Isi karangan cerpen yang ditulis pengembangan ide kurang menarik, sehingga peneliti memberikan skor 2 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	4	Alur yang di tulis dan di susun secara logis tetapi membosankan, sehingga peneliti memberikan skor 4 untuk cepen ini.
5	Tokoh	3	Penokohan dalam cerita cerpen ini terdapat tokoh utama tapi tidak mendukung, sehingga peneliti memberikan skor 3 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 14 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 56.

3.a. Nama : Subjek 1

b. Kelas : XI- IPA

c. Nilai : 56

d. Hasil Tulisan Siswa:



e. Hasil Analisis

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Judul	3	Cerpen ini memiliki judul "Mimpi Terindah" yang sesuai dengan tema akan tetapi judul yang di pakai tidak menarik, sehingga peneliti memberikan skor 3 poin untuk judul yang dipakai.

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
2	Ejaan	3	Dalam tulisan cerpen ini peneliti kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak menghamburkan makna, peneliti memberikan skor 3 pada penulisan ejaan.
3	Isi	3	Isi karangan cerpen yang ditulis pengembangan ide cukup menarik, sehingga peneliti memberikan skor 3 pada isi karangan cerpen yang ditulis.
4	Alur	2	Alur yang di tulis dan di susun kurang logis, sehingga peneliti memberikan skor 2 untuk cepen ini.
5	Tokoh	3	Penokohan dalam cerita cerpen ini terdapat tokoh utama tapi tidak mendukung, sehingga peneliti memberikan skor 3 untuk cerpen ini.
Skor Total			Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka poin yang di miliki Seluruhnya yaitu 14 poin dan setelah di total mendapatkan nilai akhir 56.

ii. Pengolahan Data Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan data tersebut peneliti mengolahnya dengan aplikasi SPSS 22 untuk memperoleh data deskriptif sebagai berikut.

1. Pengolahan Data Skor Pretes Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

a. Uji Frekuensi Tes Awal

Frekuensi Tes Awal

Tabel 4.9

Statistics

		pretest_k	pretest_eks
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		48,13	61,73
Std. Error of Mean		1,784	1,866
Median		48,00	64,00
Mode		44	52 ^a
Std. Deviation		9,769	10,221
Variance		95,430	104,478
Range		36	32
Minimum		32	44
Maximum		68	76
Sum		1444	1852

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel frekuensi nilai tes awal di atas dapat diketahui nilai tertinggi tes awal pada kelas eksperimen sebesar 76 dan kelas kontrol sebesar 68 dengan

jumlah nilai keseluruhan pada kelas eksperimen 1852 dan pada kelas kontrol 1444. Nilai tengah pada kelas eksperimen 64,00 dan kelas kontrol adalah 48,00.

b. Uji Normalitas Tes Awal

Sebelum dilakukan uji perbedaan rata-rata kemampuan tes awal dan tes akhir, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas pada kemampuan tes awal. Hasil uji normalitas dapat dilihat dibawah ini :

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_A : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

Jika P-Value > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika P-Value < 0,05 maka H_A diterima.

Tabel Uji normalitas Tes Awal

Tabel 4.10

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pretest_k	,131	30	,200*	,947	30	,145
pretest_eks	,154	30	,066	,924	30	,034

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa dari 60 responden, dari hasil statistik diperoleh Pvalue adalah (0,065 > nilai a (0,05), dan kode 2 adalah (0,111 > nilai a (0,05). Hal ini berarti H_0 diterima, maka disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas Tes Awal

Setelah mengetahui bahwa sampel berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas.

H_o : Varians kedua kelompok variabel homogen.

H_A : Varians kedua kelompok variabel tidak homogen.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

Jika P-Value $> 0,05$ maka H_o diterima.

Jika P-Value $< 0,05$ maka H_A diterima.

Tabel Uji Homogenitas Tes Awal

Tabel 4.11

pretest_eks

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,566	7	22	,198

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas menunjukkan bahwa dari 60 responden, diperoleh signifikansi ($0,194 > 0,05$), maka H_o diterima. Maka varian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen.

d. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata (Uji T) Tes Awal

Karena pada kedua sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol) berdistribusi normal atau memiliki varian yang sama maka dilanjutkan dengan Uji-T dua pihak. Hipotesis yang dilakukan pada pengujian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,332	-5,268	58	,000	-13,600	2,581	-18,767	-8,433
	Equal variances not assumed		-5,268	57,881	,000	-13,600	2,581	-18,767	-8,433

Berdasarkan hasil tabel di atas untuk hipotesis terhadap nilai signifiksn adalah 0, 0,332 karena signifikan untu kedua kelas $> 0,05$ maka *Ho* diterima. Sehingga dapat disimpulkn bahwa tidak ada perbedaan hasil menulis teks cepen kelas eksperimen dan kelas kontrol.

4.19 Pengolahan Data Skor Posttes Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

1. Uji Frekuensi Tes Akhir

a. Tabel Frekuensi Hasil Tes Akhir

Tabel 4.13

Statistics		posttest_k	posttest_eks
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		48,60	71,53
Std. Error of Mean		1,413	1,621
Median		48,00	68,00
Mode		48 ^a	68
Std. Deviation		7,740	8,877
Variance		59,903	78,809
Range		36	36
Minimum		32	56
Maximum		68	92
Sum		1458	2146

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel frekuensi nilai tes awal di atas dapat diketahui nilai tertinggi tes awal pada kelas eksperimen sebesar 92 dan kelas kontrol sebesar 68 dengan jumlah nilai keseluruhan pada kelas eksperimen 2146 dan pada kelas kontrol 1458. Nilai tengah pada kelas eksperimen 68,00 dan kelas kontrol adalah 48,00.

b. Uji Normalitas Tes

Sebelum dilakukan uji perbedaan rata-rata kemampuan tes awal dan tes akhir, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas pada kemampuan tes awal. Setelah

dilakukan uji normalitas ternyata hasil normal. Hasil uji normalitas bisa dilihat dibawah ini :

H_o : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_A : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

Jika P-Value $> 0,05$ maka H_o diterima.

Jika P-Value $< 0,05$ maka H_A ditolak.

Tabel Uji Normalitas Tes Akhir

Tabel 4.14

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
posttest_k	,138	30	,147	,942	30	,101
posttest_eks	,183	30	,011	,919	30	,025

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa dari 60 responden, dari hasil statistik diperoleh Pvalue kode 1 adalah (0,147 $>$ nilai a (0,05), dan kode 2 adalah 0,011 $<$ nilai a (0,05). Ini berarti H_o ditolak, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi tidak normal.

e. Uji Mann Whitney Tes Akhir

Karena pada kedua sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol) berdistribusi tidak normal maka dilanjutkan dengan uji mann whitney.

Hipotesis yang dilakukan pada pengujian ini adalah :

- 1) H_0 signifikan lebih dari 0,05 tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Jika H_A signifikan kurang dari 0,05 berarti data tersebut dikatakan terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel Uji Mann Whitney Tes Akhir

Tabel 4.15

Test Statistics^a

	Nilai
Mann-Whitney U	105,500
Wilcoxon W	570,500
Z	-5,130
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: skor

Berdasarkan hasil uji mann whitney di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi kelas kontrol dan eksperimen yaitu 0,00. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka uji mann whitney maka ada perbedaan nilai postes antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

b. Deskripsi dan Analisis Data Angket Siswa

4.2.1 Deskripsi Angket Siswa

Respon siswa dapat diukur dengan angket yang dibagikan ke siswa, angket ini berfungsi sebagai instrument yang mengukur sejauh mana respons siswa pada pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *TTW (Think- Tlak- Write)* dapat diterima oleh siswa.

4.2.2 Analisis Data Angket Siswa

Format angket tanggapan siswa

Petunjuk : Istilah pertanyaan- pertanyaan berikut dengan memberikan tanda “ ✓” pada salah satu kolom “Ya dan Tidak”.

Tabel 4.16

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode <i>TTW (Think-Tlak- Write)</i> membuat pembelajaran lebih menyenangkan.	26	86,7%	4	13,3%
2	Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode <i>TTW (Think-Tlak- Write)</i> memudahkan anda dalam menulis cerpen.	26	86,7%	4	13,3%
3	Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode <i>TTW (Think-Tlak- Write)</i> menumbuhkan minat anda dalam kegiatan menulis.	29	96,4%	1	3,6%

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
4	Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode <i>TTW (Think-Tlak- Write)</i> meningkatkan daya kreatifitas anda dalam kegiatan menulis.	25	83,3%	5	16,7%
	Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan pendekatan <i>TTW (Think-Tlak- Write)</i> membuat waktu metode menjadi efektif.	27	90%	3	10%
6	Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode <i>TTW (Think-Tlak- Write)</i> membuat pembelajaran menjadi membosankan.	2	6,7%	28	93,3%
7	Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode <i>TTW (Think-Tlak- Write)</i> menyulitkan anda menungkan ide dan imajinasi anda dalam tulisan.	3	10%	27	90%
8	Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode <i>TTW (Think-Tlak- Write)</i> membuat anda tidak menyukai kegiatan menulis.	2	6,7%	28	93,3%
9	Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode <i>TTW (Think-Tlak- Write)</i> membuat anda menjadi tidak aktif dan kreatif dalam menuangkan imajinasi dalam menulis cerpen.	2	6,7%	28	93,3%
10	Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode <i>TTW (Think-Tlak- Write)</i> membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif.	4	13,3%	26	86,7%

Maka dapat disimpulkan bahwa pada pertanyaan 1) siswa setuju pada pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *TTW (Think-Tlak- Write)* dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan, hal ini dapat dilihat dari 26 siswa atau 86,7 % yang menjawab “ ya” dan 2 siswa atau 13,3% yang menjawab” tidak pada hasil lembar angket. 2) siswa setuju pada pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *TTW (Think-Tlak- Write)* dan memudahkan siswa dalam menulis cerpen, hal ini dapat dilihat dari 26 siswa atau 86,7 % yang menjawab “ ya” dan 2 siswa atau 13,3% yang menjawab “tidak” pada hasil lembar angket. 3) siswa setuju pada pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *TTW (Think-Tlak- Write)* dan menumbuhkan minat anda dalam kegiatan menulis, hal ini dapat dilihat dari 29 siswa atau 96,4% yang menjawab “ ya” dan 1 siswa atau 3,6% yang menjawab “tidak” pada hasil lembar angket. 4) siswa setuju pada pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *TTW (Think-Tlak- Write)* dan meningkatkan daya kreatifitas anda dalam kegiatan menulis, hal ini dapat dilihat dari 25 siswa atau 83,3% yang menjawab “ ya” dan 5 siswa 16,7% yang menjawab “tidak” pada hasil lembar angket. 5) siswa setuju pada pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan pendekatan *TTW (Think-Tlak- Write)* dan membuat waktu metode menjadi efektif, hal ini dapat dilihat dari 27 siswa atau 90% yang menjawab “ ya” dan 3 siswa atau 10% yang menjawab “tidak” pada hasil lembar angket. 6) siswa setuju pada pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *TTW (Think-Tlak- Write)* membuat pembelajaran menjadi membosankan, hal ini dapat dilihat dari 2 siswa atau 6,7% yang

menjawab “ ya” dan 28 siswa atau 93,3% yang menjawab “tidak” pada hasil lembar angket. 7) siswa setuju pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *TTW (Think-Tlak- Write)* dan menyulitkan anda menungkan ide dan imajinasi anda dalam tulisan, hal ini dapat dilihat dari 3 siswa atau 10% yang menjawab “ ya” dan 27 siswa atau 90% yang menjawab “tidak” pada hasil lembar angket. 8) siswa setuju pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *TTW (Think-Tlak- Write)* membuat anda tidak menyukai kegiatan menulis, hal ini dapat dilihat dari 2 siswa atau 6,7% yang menjawab “ ya” dan 28 siswa atau 93,3% yang menjawab “tidak” pada hasil lembar angket. 9) siswa setuju pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *TTW (Think-Tlak- Write)* dan membuat anda menjadi tidak aktif dan kreatif dalam menuangkan imajinasi dalam menulis cerpen, hal ini dapat dilihat dari 2 siswa atau 6,7% yang menjawab “ ya” dan 28 siswa atau 93,3% yang menjawab “tidak” pada hasil lembar angket. 10) siswa setuju pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *TTW (Think-Tlak- Write)* dan membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif, hal ini dapat dilihat dari 4 siswa atau 13,3% yang menjawab “ ya” dan 26 siswa atau 86,7% yang menjawab “tidak” pada hasil lembar angket.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa 89,3 % yang tertarik mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *TTW (Think-Tlak- Write)* dan yang tidak tertarik 9,7 %

4.2.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari proses pembelajaran yang dilakukan metode *TTW* terbukti bisa meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hasil ini senada dengan yang diungkapkan.

Kelebihan dari metode pembelajaran *TTW* (*Think- Talk- Write*) diantaranya:

- 5) Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar.
- 6) Dengan memberikan soal *open ended* dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.
- 7) Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.
- 8) Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri (Sheimin, 2013, hlm,215) .

Sebagaimana tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *TTW* (*Think-Talk-Write*). Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada aktivitas siswa diperoleh rata-rata 3,8 dengan kategori sangat baik untuk kelas eksperimen dan nilai rata-rata 2,9 dengan kategori baik untuk kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa di kelas eksperimen lebih aktif di dalam pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *TTW* (*Think-Talk-Write*) dibandingkan siswa kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan hasil tes awal dan tes akhir yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol, terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan. Peningkatan

nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen pada tes awal sebesar 61,7 dan nilai rata-rata pada tes akhir sebesar 71,5. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode TTW (*Think-Talk-Write*) efektif digunakan di kelas.

Berbeda dengan kelas eksperimen, nilai rata-rata tes awal di kelas kontrol sebesar 48 dan nilai tes akhir sebesar 45. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode konvensional kurang efektif digunakan dalam pembelajaran menulis. Uji *Z.Mann-Whitney* menggunakan aplikasi *software SPSS 22*. Dari hasil perhitungan diperoleh harga *U* Adalah 105.500, dan harga *Asymp. Sig* adalah 0,000 danagn demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan terdapat perbedaan dalam pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan metode TTW (*Think-Talk-Write*).

Seperti yang peneliti lakukan pada pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode TTW (*Think-Talk-Write*) berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran TTW (*Think-Talk-Write*) mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

4.2.4 Pembuktian Hipotesis

Hipotesis yang penulis ajukan adalah “Terdapat perbedaan hasil menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan metode *TTW (Think-talk-write)*”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa hipotesis tersebut terbukti diterima, dengan adanya hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pembelajaran menulis teks cerpen sebelum dan sesudah menggunakan metode *TTW (Think-Talk-Write)* pada siswa kelas XI. Metode *TTW (Think-Talk-Write)* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas XI.

Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan metode *TTW (Think-Talk-Write)* pada kelas eksperimen dapat dilihat dari perbandingan nilai tes awal (*pretest*) dan nilai tes akhir (*posttest*) siswa. Pada tahap tes awal diperoleh nilai siswa yang tertinggi adalah 68, nilai ini termasuk kedalam nilai sedang tetapi merupakan nilai tertinggi diantara semua siswa. Nilai siswa yang sedang 48 nilai ini termasuk kedalam nilai yang kurang, dan nilai siswa terendah adalah 32.

Setelah dilakukan tes awal dan mengetahui nilai siswa sebelum diterapkan metode, maka untuk perbandingan dilakukan tes akhir. Setelah diterapkan metode *guide inquiry* pada kelas eksperimen, hasil yang diperoleh pada tahap tes akhir adalah nilai tertinggi 92, nilai ini termasuk nilai yang sangat baik dan nilai tertinggi diantara semua siswa. Nilai siswa yang sedang adalah 68 nilai ini termasuk nilai yang baik, dan nilai terendah adalah 56.

Setelah mengetahui nilai akhir siswa, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan menggunakan bantuan *Software Microsoft Office Excel dan Sttistical Pockage For Social Sciences (SPSS) Versi 22 for Windows*, dengan hasil pada tes awal *Ho* diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yaitu 0,066 dan pada tahap tes akhir *Ho* ditolak, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu 0.011. untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *guide inquiry*, dapat diketahui dari *Ho* pada tahap tes awal harus diterima sedangkan *Ho* pada tahap tes akhir harus ditolak, karena ini menunjukkan pada tes awal hasil pembelajaran menulis teks cerpen siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ada perbedaan kemampuan dalam menulis teks eksposisi sedangkan pada tes akhir terdapat perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah mengetahui analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis teks cerpen sebelum dan sesudah menggunakan metode *TTW (Think-Talk-Write)* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerpen.

BAB V

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data diperoleh simpulan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut :

1. Aktivitas siswa dan guru dalam penelitian menulis teks cerpen menggunakan metode *TTW (Think- Talk- Write)* di kelas XI SMA Albidayah terlaksana dengan baik. Ini dibuktikan dengan penilaian observasi pada guru sebesar 83% dan ini termasuk kedalam kategori tinggi dalam tingkat keberhasilan dan penilaian aktivitas pada siswa sebesar 83% ini termasuk kategori tinggi dalam tingkat keberhasilan siswa. Dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *TTW (Think- Talk- Write)* dimana yang berarti siswa mengikuti pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *TTW (Think- Talk- Write)* dengan sangat baik dan dapat diterima oleh siswa.
2. Terdapat perbedaan hasil pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Albidayah untuk kelas eksperimen menggunakan metode *TTW (Think- Talk- Write)* dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai tes awal kelas eksperimen yaitu 48 dan nilai rata-rata tes akhir pada kelas eksperimen yaitu 68. Dibuktikan juga dengan hipotesis uji mann-whitney terhadap nilai signifikan sig (2-tailed) adalah 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 di tolak H_a

diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata prestasi belajar siswa di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *TTW (Think- Talk- Write)* . Dapat disimpulkan dengan perolehan nilai yang signifikan sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *TTW (Think- Talk- Write)* pada kelas XI SMA Albidayah dikatakan berhasil.

3. Respons terhadap pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *TTW (Think- Talk- Write)* menunjukkan respons positif dibuktikan dengan hasil lembar angket siswa dengan banyaknya pernyataan positif siswa dengan data persentase 89,3% menjawab “ya” dan 9,7% menjawab “tidak”.Dapat disimpulkan berdasarkan repons siswa bahwa pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *TTW (Think- Talk- Write)* dikatakan berhasil ini bisa dibuktikan dengan adanya repons siswa yang tertarik dengan menggunakan metode *TTW (Think- Talk- Write)* dan mendapatkan hasil akhir yang signifikan setelah perlakuan dengan nilai rata-rata sebesar 71 di kelas bahasa XI SMA Albidayah sebagai kelas eksperimen.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Albidayah Batujajar pada kelas XI. Seharusnya guru memperhatikan penggunaan metode dalam setiap materi pembelajaran. Menciptakan pembelajaran yang inovatif sehingga membuat pembelajaran menjadi aktif dan kreatif di sesuaikan metode berserta media pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa serta perlunya menumbuhkan minat menulis pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agib, Zuinal dkk. (2009). *Penelitian tindakan kelas untuk guru SD,SLB, dan TK*. Bandung: Yruma Widya.
- Dwi Andhita, 2016, *Peningkatan keterampilan menulis cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran berbasis pengalaman pada Siswa kelas X SMA*. Jakarta : Pustaka Pelajar
- Huda Miftahul.(2013). *Model- model pengajaran dan pembelajaran*. Jakarta : Pustaka Pelajar
- Lestari Ayu. (2016). “Pengaruh strategi pembelajaran Think- Tlak- Write terhadap kemahiran menulis teks cerita ulang siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bintan Tahun Ajaran 2015/2016”. e-jurnal. (http://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/gravity_forms/1ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2016/08/4.-E-JOURNAL7.pdf). diakses pada tanggal 26 agustus pukul 20.45 WIB).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Bahasa indonesia ekspresi diri dan akademik*. Jakarta: Kurikulum 2013.
- Kosasih. (2013). *Kreatif berbahasa indonesia untuk SMK/ MAK kelas XI*. Jakarta: kurikulum 2013.
- Melany dan Weni. (2011). *Ensiklopedia bahasa indonesia*. Jakarta: PT.Mediantara Semesta.

- Sheimin, aris. (2013). *Metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum* . Yogyakarta: Ar- ruzz media.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R d B*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Priyatno, D. (2016). Belajar alat analisis data dan cara pengolahannya dengan SPSS. Yogyakarta: Gava Media.
- Wikanengsih. (2013). Model pembelajaran neurolonguistic programming berorientasi karater bagi peningatan kemampuan menulis siswa SMP. <http://wikanengsih.dosen.stkipsiliwangi.ac.id/jurnal/jurnal-ilmu-pendidikan>. . diakses pada tanggal 18 november pukul 20.45 WIB).
- Zainurrahman. (2013). *Menulis dari teori hingga praktik (Penawaran racun plagiarisme*. Bandung: Alfabeta.